

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB

PAJAK BUMI DAN BANGUNAN

(Studi Kasus di Kota Palembang)



SKRIPSI

Disusun Oleh:

Nama : Rani Anggraini Putri

Nomor Mahasiswa : 14312429

Jurusan : Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (Studi Kasus di Kota Palembang)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Disusun Oleh:

Nama : Rani Anggraini Putri

Nomor Mahasiswa : 14312429

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam refrensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 20 September 2018

Penulis,



(Rani AnggrainiPutri)

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (Studi Kasus di Kota Palembang)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Rani Anggraini Putri

Nomor Mahasiswa : 14312429

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 13 September 2018

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Syamsul Hadi', is written over a horizontal line.

(Syamsul Hadi, Drs., MS., Ak)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK BUMI DAN
BANGUNAN**

Disusun Oleh : **RANI ANGGRAINI PUTRI**
Nomor Mahasiswa : **14312429**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 15 Oktober 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Syamsul Hadi, Drs., Ak, MS.

Penguji : Hadri Kusuma, Prof., Dr., MBA.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan khusus untuk :

Mama dan Papa, Chodijah dan Kgs Ali Amin. Terimakasih yang begitu besar telah menjaga dan mendidik diri ini hingga sekarang. Terimakasih atas doa yang selalu kalian panjatkan, atas dukungan dan motivasi yang kalian berikan. Papa, tidak ada satupun langkah ini menyimpang dari nasihatmu. Tidak ada satupun larangan kerasmu di tanah rantau ini aku lakukan. Sejauh apapun tempat yang diriku kunjungi selalu kuutarakan di setiap obrolan panggilan ponsel kita.

Papa terimakasih atas kepercayaan nya selama ini, terimakasih telah mengerti dan memahami setiap keluhan kesah anakmu ini. Terimakasih telah memberi support ter istimewa ditempat yang sangat istimewa, terimakasih berkat **kalimat “bismillah papa mama yakin kamu bisa nak.”** diri ini bisa melalui sampai ketahap ini. Semoga sehat dan bahagia selalu. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alam, puji syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafaat-Nya terus menerus kepada umat islam hingga saat ini.

Skripsi dengan Judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus di Kota Palembang)” disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) pada program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia dan hidayah akal sehat serta pikiran, kekuatan dan kasih sayang atas segala kemudahan-Nya selama proses penyusunan skripsi.
2. Kedua orang tua, Bapak Kgs Ali Amin dan Ibu Chodijah, terima kasih atas doa dan dukungan selama ini.
3. Kakak - kakak saya (Rendy Anggara Putra, S.H., C.L.A dan Ridho Septian Pikalianda, S.T.) serta adik saya Rahul Novriansyah Putra yang selalu mendoakan, memberi dukungan dan semangat selama ini.

4. Yth. Drs. Syamsul Hadi, M.S., Ak, selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terima kasih atas bimbingan dan kesabarannya selama menyusun skripsi ini. Terima kasih banyak karena Bapak dengan sabar dan teliti membimbing saya, bapak selalu penuh canda dan tawa. Bapak selalu menyempatkan waktunya untuk mendengarkan keluhan saya dan selalu memberikan semangat positif selama masa bimbingan. Terimakasih pak, telah membuka pikiran saya, bagaimana kita sebagai manusia harus sadar bahwa Allah adalah sebaik-baiknya pembuat rencana. Semoga bapak dan keluarga sehat selalu dan selalu dalam lindungan Allah, SWT.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi UII yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan nasihat serta masukan yang berarti sehingga penulis bisa menjadi seperti sekarang.
6. Rini Nuryanti yang telah menjadi sahabat terbaik yang selalu memberikan semangat positif selama menjalani perkuliahan ini.
7. Sahabat “Gila Makan” (Atika Nurfauziah, Hemas Daisyi, Eva Aulia, Linda Purwati dan Arrin Sulistyono) terimakasih banyak telah menjadi sahabat terbaik sekaligus rekan dalam berkompetisi di kuliah semoga silaturahmi kita tetap terjalin.
8. Mba ina sahabat terbaik selama saya berada di Jogja, terimakasih mba atas perhatian dan pertemanan selama ini semoga sehat dan sukses selalu.
9. Teman – teman OCB J terimakasih atas pertemanan yang solid selama ini. Semoga kalian sehat dan sukses selalu dimanapun berada.

10. Teman – teman EC (entrepreneur community) terimakasih bnyak ilmu dan kerjasama nya selama ini. Semoga apa yang saya dapatkan dari organisasi dapat mengembangkan diri saya.
11. Semua Teman-Teman kampus maupun luar kampus yang selama ini telah menjadi pengisi kehidupan selama di jogja.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 20 September 2018

Penulis,

(Rani Anggraini Putri)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	ii
Halaman Pengesahan	iv
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xvi
Daftar Lampiran	xvii
Abstrak	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penelitian	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 8

2.1 Pajak Bumi dan Bangunan	8
2.2 Teori Atribusi	8
2.3 Teori Tindakan Beralasan	10
2.4 Pendapatan Asli Daerah	10
2.5 Kepatuhan Wajib Pajak	11
2.6 Penelitian Terdahulu	11
2.7 Perumusan Hipotesis	15
2.7.1 Tingkat Pendidikan	15
2.7.2 Persepsi Pendapatan Wajib Pajak	16
2.7.3 Kesadaran Wajib Pajak	18
2.7.4 Pemahaman dan Pengetahuan Tentang PBB	19
2.7.5 Persepsi Sanksi Perpajakan	21
2.7.6 Tingkat Kepercayaan pada Sistem Pemerintah.....	23
2.8 Kerangka Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Populasi dan Sampel	26
3.2 Teknik Pengambilan Sampel	27
3.3 Metode Pengumpulan Data	27
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	28
3.4.1 Variabel Dependen	28
3.4.1.1 Kepatuhan Wajib Pajak	28
3.4.2 Variabel Independen	29
3.4.2.1 Tingkat Pendidikan	29

3.4.2.2 Persepsi Pendapatan Wajib Pajak	29
3.4.2.3 Kesadaran Wajib Pajak	30
3.4.2.4 Pemahaman dan Pengetahuan Tentang PBB	30
3.4.2.5 Persepsi Sanksi Administrasi	31
3.4.2.6 Persepsi Sanksi Denda	32
3.4.2.7 Tingkat Kepercayaan pada Sistem Pemerintah	32
3.5 Metode Analisis	33
3.6 Teknik Pengujian Data dan Hipotesis	33
3.6.1 Uji Validitas	33
3.6.2 Uji Reabilitas	34
3.6.3 Statistik Deskriptif	34
3.6.4 Uji Asumsi Klasik	35
3.6.4.1 Uji Multikolineritas	35
3.6.4.2 Uji Heteroskedastisitas	35
3.6.5 Uji Model	36
3.6.5.1 <i>Adjusted R Square</i>	36
3.6.5.2 Signifikansi F	36
3.6.5.3 <i>Missing Variabel</i>	36
3.6.5.4 Uji t	37
BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN	38
4.1 Hasil Pengumpulan Data	38
4.2 Karakteristik Responden	38
4.2.1 Tingkat Pendidikan	39

4.2.2 Tingkat Pendapatan	39
4.3 Uji Validitas dan Reabilitas	40
4.3.1 Uji Validitas	40
4.3.2 Uji Reabilitas	41
4.4 Analisis Statistik Deskriptif	43
4.5 Uji Asumsi Klasik	44
4.5.1 Uji Multikolinieritas	45
4.5.2 Uji Heteroskedastisitas	46
4.6 Hasil Uji	47
4.6.1 Uji Model	47
4.6.1.1 Adjusted R Square	48
4.6.1.2 Signifikansi F	49
4.6.1.3 Missing Variabel	49
4.6.2 Analisis Regresi Berganda	49
4.6.2.1 Tingkat Pendidikan	50
4.6.2.2 Persepsi Pendapatan Wajib Pajak	52
4.6.2.3 Kesadaran Wajib Pajak	56
4.6.2.4 Pemahaman dan Pengetahuan Tentang PBB	59
4.6.2.5 Persepsi Sanksi Administrasi	61
4.6.2.6 Persepsi Sanksi Denda	64
4.6.2.7 Tingkat Kepercayaan pada Sistem Pemerintah	67
BAB V PENUTUP	70

5.1 Kesimpulan	70
5.2 Keterbatasan Penelitian	70
5.3 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

1.1 Realisasi Penerimaan PBB Kota Palembang	2
2.1 Penelitian Terdahulu	11
3.1 Kriteria Validitas Pertanyaan	34
3.2 Kriteria <i>Probability Value</i>	37
4.1 Data Kuesioner yang disebar	38
4.2 Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	39
4.3 Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan	39
4.4 Rangkuman Hasil Uji Validitas	39
4.5 Rangkuman Hasil Pengujian Reliabilitas	42
4.6 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif	43
4.7 Rangkuman Hasil Pengujian Multikolinieritas	45
4.8 Rangkuman Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	46
4.9 Hasil Analisis Regresi Berganda	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	25
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 : Tabel Tabulasi

Lampiran 3 : Tabel Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan

Lampiran 4 : Uji Kualitas Data (Validitas dan Reliabilitas)

Lampiran 5 : Hasil Analisis Deskriptif

Lampiran 6 : Uji Asumsi Klasik

Lampiran 7 : Uji Hipotesis

Lampiran 8 : Analisis Tambahan Variabel Tingkat Pendapatan

ABSTRACT

This research aimed to analyze the factors that influence of the level education, taxpayers income perceptions, taxpayers awareness, knowledges and comprehension about taxation regulation, perceptions of administrative sanctions, perceptions of penalties sanctions, and the level of trust in government system of taxpayers compliance. The population that used in the research is taxpayers earth and building in Palembang City. This research applied a survey method using quistionnaires distributed to the 250 taxpayers, but only 1482 that could be used to treat. The statistical tool for testing the hypothesis was double linier regression analysis with Microsoft Excel 2007. The results showed that taxpayers awareness, knowledges and comprehension about taxation regulation, and perceptions of administrative sanctions have significant strong effect to taxpayer compliance of earth and building. Perceptions of penalties sanctions have significant moderat effect to taxpayer compliance of earth and building. The level education have significantly weak effect to taxpayer compliance of erath and building. Taxpayers income perceptions and the level of trust in government system doesn't have significant influence of taxpayer compliance.

Keyword : *the level education, taxpayers income perceptions, taxpayers awareness, knowledges and comprehension about taxation regulation, perceptions of administrative sanctions, perceptions of penalties sanctions, and the level of trust in government system, taxpayers compliance.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendidikan, persepsi pendapatan Wajib Pajak, kesadaran Wajib Pajak, pemahaman dan pengetahuan tentang peraturan perpajakan, persepsi sanksi administrasi, persepsi sanksi denda, dan tingkat kepercayaan pada sistem pemerintah terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menggunakan kuisioner yang didistribusikan ke 250 Wajib Pajak, namun hanya 182 yang dapat diolah. Alat statistik untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda dengan Microsoft Excel 2007. Hasilnya menunjukkan bahwa kesadaran Wajib Pajak, pemahaman dan pengetahuan tentang PBB dan persepsi sanksi administrasi memiliki pengaruh signifikan kuat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. Persepsi sanksi denda memiliki pengaruh signifikan moderat terhadap kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. Tingkat pendidikan memiliki pengaruh signifikan lemah terhadap kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. Persepsi pendapatan dan tingkat kepercayaan pada sistem pemerintah tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan.

Kata Kunci : tingkat pendidikan, persepsi pendapatan Wajib Pajak, kesadaran Wajib Pajak, pemahaman dan pengetahuan tentang peraturan perpajakan, persepsi sanksi administrasi, persepsi sanksi denda, dan tingkat kepercayaan pada sistem pemerintah, kepatuhan Wajib Pajak.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah pajak daerah yang dipungut secara langsung atas bumi dan bangunan. Subjek pajak dalam PBB adalah orang atau badan yang secara nyata mempunyai suatu hak atas bumi, dan atau memiliki, menguasai, dan atau memperoleh manfaat atas bangunan (www.pajak.go.id).

Dipandang dari sudut ini berdasarkan UU.No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, pemungutan pajak PBB sepenuhnya diatur oleh pemerintah daerah. Sehingga tiap daerah berbeda satu sama lain sesuai dengan peraturan daerah masing-masing. Pemerintah daerah setiap tahunnya mempunyai target dalam penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sebagai sumber pendapatan daerah, namun tidak selalu target tersebut dapat terealisasi dengan sempurna. Akibatnya realisasi tiap daerah tidak dapat diperbandingkan. Dari tahun ke tahun, sumber penerimaan dari sektor pajak terus mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dalam Tabel 1.1 yang memperlihatkan realisasi penerimaan pajak Kota Palembang.

Tabel 1.1

Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Kota Palembang

Tahun	Penerimaan PBB	<i>Growth</i>
2011	Rp. 60.000.000.000	-
2012	Rp. 76.134.848.215	26.89%
2013	Rp. 79.673.835.193	4.65%
2014	Rp. 83.810.426.995	5.19%
2015	Rp. 97.443.871.213	16.27%
2016	Rp. 113.400.000.000	16.37%
2017	Rp. 158.000.000.000	39.33%

Sumber : Palembangkota.bps.go.id

Berdasarkan data realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan yang diperoleh dari website Palembangkota.bps.go.id. Penerimaan Pajak di Kota Palembang di atas selama 7 (tujuh) tahun terakhir yakni tahun 2011-2017, memperlihatkan jumlah realisasi dari Pajak Bumi dan Bangunan yang diperoleh meningkat setiap tahunnya. Dari fakta diatas menunjukkan bahwa kepatuhan Wajib Pajak membayar PBB di Kota Palembang cukup baik.

Jika dilihat dari jumlah penerimaan setiap tahunnya meningkat berarti adanya potensi pemerintah untuk meningkatkan lagi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Palembang. Dilihat dari tingkat pertumbuhan (growth) pada

Tabel 1.1 tiap tahunnya pertumbuhannya meningkat, walaupun pada tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan tingkat pertumbuhan, namun untuk tahun lainnya sampai 2017 selalu meningkat. Hal ini dapat disimpulkan kemungkinan untuk tahun 2018 jika melihat trend dari growth tersebut maka penerimaan pajak untuk tahun selanjutnya akan meningkat menjadi sekitar 200 miliar rupiah. Oleh karena itu, salah satu upaya yang harus dilakukan pemerintah untuk meningkatkan lagi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan yaitu dengan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak.

Kepatuhan Wajib Pajak yaitu suatu keadaan Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya (Wahyu Wijayanti & Sasongko, 2017). Apabila Wajib Pajak patuh dalam membayar pajak, maka dapat mengoptimalkan penerimaan pajak bumi dan bangunan. Rendah atau tidaknya kepatuhan Wajib Pajak ini dapat dikaitkan dengan beberapa faktor, adapun faktor yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak adalah tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, kesadaran Wajib Pajak, pemahaman dan pengetahuan tentang PBB, persepsi sanksi administrasi, persepsi sanksi denda dan tingkat kepercayaan pada sistem pemerintah.

Dalam segi pendidikan, kepatuhan pajak rendah bisa dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya membayar pajak. Variabel ini diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Ernawati (2014). Hal lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak yaitu pendapatan. Seseorang yang memiliki pendapatan yang cukup tinggi akan lebih terpenuhi kewajiban membayar pajaknya. Sebaliknya yang memiliki pendapatan yang rendah akan

memprioritaskan untuk membiayai pengeluaran dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dibandingkan kewajiban membayar pajak. Variabel ini diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Isawati et al (2016) dan Ernawati (2014).

Faktor yang juga mempengaruhi kepatuhan dalam membayar pajak adalah kesadaran Wajib Pajak. Variabel kesadaran diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Patmasari et al (2016) dan Yusnidar et al (2015). Selain itu, faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak adalah persepsi pemahaman dan pengetahuan Wajib Pajak tentang peraturan perpajakan. Variabel ini diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Suyanto (2014). Faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak adalah sanksi. Ada banyak bentuk sanksi perpajakan seperti sanksi denda dan sanksi administrasi, sanksi berupa denda maupun administrasi diterapkan bagi Wajib Pajak yang tidak memenuhi kewajiban perpajakannya. Variabel sanksi diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2015) dan memecahkan sanksi menjadi dua yaitu sanksi denda dan sanksi administrasi. Selanjutnya, faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak adalah tingkat kepercayaan pada sistem pemerintah. Variabel ini diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Wijayanti & Sasongko (2017).

Penelitian mengenai kepatuhan Wajib Pajak bumi dan bangunan telah banyak diteliti, seperti Wulandari & Suyanto (2014) di Kabupaten Sleman, Yunisdar, Sunarti, & Prasetya (2015) di Kabupaten Jombang, Kusuma (2015) di Semarang, Patmasari et al. (2016) di Wonogiri, dan Wahyu Wijayanti & Sasongko (2017) di Surakarta dengan berbagai macam kesimpulan. Penelitian ini

akan menggunakan responden Wajib Pajak yang memiliki objek pajak bumi dan bangunan di Kota Palembang, variabel dependen yang digunakan adalah kepatuhan Wajib Pajak dan variabel independen yang digunakan adalah tingkat pendidikan, persepsi pendapatan Wajib Pajak, kesadaran Wajib Pajak, pemahaman dan pengetahuan tentang PBB, persepsi sanksi administrasi, persepsi sanksi denda dan tingkat kepercayaan pada sistem pemerintah.

Dalam penelitian ini kuisioner yang digunakan dibuat sesuai dengan topik, bahasa yang mudah dimengerti memperbaiki dari penelitian-penelitian sebelumnya, dan memecah sanksi umum menjadi sanksi administrasi dan denda sesuai PBB. Berdasarkan uraian latar belakang di atas penelitian ini mengambil judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang penelitian, maka permasalahan yang ada di dalam penelitian ini, apakah tingkat pendidikan, persepsi pendapatan Wajib Pajak, kesadaran Wajib Pajak, pemahaman dan pengetahuan tentang PBB, persepsi sanksi administrasi, persepsi sanksi denda dan tingkat kepercayaan pada sistem pemerintah berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, persepsi pendapatan Wajib Pajak,

kesadaran Wajib Pajak, pemahaman dan pengetahuan tentang PBB, persepsi sanksi administrasi, persepsi sanksi denda dan tingkat kepercayaan pada sistem pemerintah berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya dan pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian sejenis sebagai gambaran, pedoman dan perbandingan.

1.5 Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang penelitian serta perumusan masalah penelitian yang penyusunannya disesuaikan dengan latar belakang masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis penelitian ini (landasan teori, pengembangan hipotesis, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran).

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai bagaimana penelitian dilakukan mulai dari penentuan populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, metode

pengumpulan data, variabel penelitian, metode analisis, tehnik pengujian data dan hipotesis yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil pengumpulan data, uji validitas, uji statistik deskriptif, uji reabilitas, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pajak Bumi dan Bangunan

Pajak Bumi dan Bangunan berdasarkan UU No. 28 tahun 2009 ditetapkan menjadi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan merupakan pajak atas bumi dan / atau bangunan yang dimiliki, dikuasai dan dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan dan pertambangan.

2.2 Teori Atribusi

Kepatuhan Wajib Pajak berkaitan dengan sikap Wajib Pajak dalam membuat penilaian terhadap pajak itu sendiri. Persepsi seseorang untuk membuat penilaian akan suatu hal sangat dipengaruhi oleh kondisi internal maupun eksternal orang tersebut, teori atribusi sangat relevan untuk menerangkannya. Pada dasarnya, teori atribusi menyatakan bahwa bila individu-individu mengamati perilaku seseorang, mereka mencoba untuk menentukan apakah itu ditimbulkan secara internal atau eksternal (Robbins, 1996). Dalam kepatuhan wajib pajak sangat berkaitan dengan sikap wajib pajak dalam membuat penilaian terhadap pajak itu sendiri. Persepsi seseorang untuk membuat penilaian mengenai orang lain sangat dipengaruhi oleh kondisi internal maupun eksternal orang tersebut. Teori atribusi sangat relevan untuk menerangkan maksud tersebut.

Penentuan internal atau eksternal menurut Robbins (1996) tergantung pada tiga faktor yaitu:

1. Kekhususan (kesendirian atau *distinctiveness*)
2. Konsensus
3. Konsistensi

Kekhususan artinya seseorang akan mempersepsikan perilaku individu lain secara berbeda dalam situasi yang berlainan. Apabila perilaku seseorang dianggap suatu hal yang luar biasa, maka individu lain yang bertindak sebagai pengamat akan memberikan atribusi eksternal terhadap perilaku tersebut. Sebaliknya jika hal itu dianggap hal yang biasa, maka akan dinilai sebagai atribusi internal.

Konsensus artinya jika semua orang mempunyai kesamaan pandangan dalam merespon perilaku seseorang dalam situasi yang sama. Apabila konsensusnya tinggi, maka termasuk atribusi internal. Sebaliknya jika konsensusnya rendah, maka termasuk atribusi eksternal. Faktor terakhir adalah konsistensi, yaitu jika seorang menilai perilaku-perilaku orang lain dengan respon sama dari waktu ke waktu. Semakin konsisten perilaku itu, orang akan menghubungkan hal tersebut dengan sebab-sebab internal.

Relevansi teori atribusi dengan penelitian ini adalah bahwa seseorang dalam menentukan perilaku patuh atau tidak patuh untuk membayar pajak dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak adalah tingkat pendidikan Wajib Pajak, kesadaran Wajib Pajak, pendapatan Wajib Pajak, pemahaman dan pengetahuan tentang peraturan perpajakan, dan tingkat kepercayaan

Wajib Pajak pada sistem pemerintah. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak adalah sanksi denda dan sanksi administrasi.

2.3 Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action*)

Teori tindakan beralasan adalah suatu teori yang menjelaskan minat seseorang dalam melakukan suatu perilaku (Jogiyanto, 2007). Teori ini dikembangkan oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen (1980). *Theory of Reasoned Action* sangat relevan dengan penelitian ini, karena seseorang dalam menentukan perilaku patuh atau tidak patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dipengaruhi oleh rasionalitas dan juga pengaruh lingkungan yang berhubungan dengan pembentukan norma subjektif yang mempengaruhi keputusan perilaku wajib pajak (Imelda, 2014).

2.4 Pendapatan Asli daerah (PAD)

Pengertian pendapatan asli daerah berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah Pasal 1 ayat 18 bahwa “Pendapatan asli daerah, selanjutnya disebut PAD adalah 11 pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan”. Lebih jelasnya lagi pengertian dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah, yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai mewujudkan asas desentralisasi (Tarigan, 2013).

2.5 Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan Wajib Pajak adalah tindakan Wajib Pajak dalam penentuan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu negara (Devano dan Rahayu, 2006). Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (KBBI), yang dimaksud dengan patuh adalah taat pada aturan. Sehingga kepatuhan adalah ketaatan dalam menjalankan aturan-aturan yang telah ditentukan. Kepatuhan dalam hal perpajakan berarti keadaan Wajib Pajak melaksanakan kewajibannya, secara disiplin, sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta cara perpajakan yang berlaku. Kepatuhan Wajib Pajak adalah masalah penting, karena jika Wajib Pajak tidak patuh maka akan menimbulkan keinginan untuk melakukan tindakan penghindaran, penyelundupan, dan pelalaian pajak. Yang pada akhirnya menyebabkan penerimaan pajak akan berkurang.

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Variabel	Hasil
1.	(Wahyu Wijayanti & Sasongko, 2017) Pengaruh Pemahaman, Sanksi Perpajakan, Tingkat Kepercayaan Pada Pemerintah dan Hukum Terhadap Kepatuhan dalam Membayar	Dependen : Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar PBB Independen : Pemahaman, Sanksi Perpajakan,	Pemahaman dan Sanksi Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar PBB. Sedangkan tingkat kepercayaan pada pemerintah dan

No	Penelitian Terdahulu	Variabel	Hasil
	Wajib Pajak	Tingkat Kepercayaan pada Pemerintah dan Hukum	hukum tidak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak.
2.	(Apriani et al., 2017) Pengaruh Pemahaman, Sanksi Perpajakan, Tingkat Kepercayaan pada Pemerintah dan Hukum, Serta Nasionalisme Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PBB-P2	Dependen : Kepatuhan Wajib Pajak Independen : Pemahaman, Sanksi Perpajakan, Tingkat Kepercayaan pada Pemerintah dan Hukum, dan Nasionalisme	Pemahaman, Sanksi Perpajakan, dan Hukum, dan Nasionalisme berpengaruh positif signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Sedangkan Tingkat Kepercayaan pada Pemerintah tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
3.	Isawati et al., (2016) Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Pajak serta Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan bangunan	Dependen : Kepatuhan Wajib Pajak Independen : Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Pajak dan Sanksi Pajak	Tingkat pendapatan Wajib Pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Sedangkan pelayanan pajak, pengetahuan perpajakan dan sanksi pajak berpengaruh positif signifikan .

No	Penelitian Terdahulu	Variabel	Hasil
4.	(Patmasari et al. 2016) Pengaruh Pelayanan, Sanksi , Sistem Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Tirtosuworo, Giriwoyo, Wonogiri	Dependen : Kepatuhan Wajib Pajak Independen : Pelayanan, Sanksi , Sistem Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak	Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Sedangkan pelayanan pajak, sanksi pajak, sistem perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
5.	(Yusnidar et al. 2015) Pengaruh Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	Dependen : Kepatuhan Wajib Pajak Independen : SPPT, Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Kesadaran, dan Sanksi	SPPT, pengetahuan Wajib Pajak, kualitas pelayanan, kesadaran Wajib Pajak dan sanksi pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam melaksanakan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan.
6.	(Kusuma, 2015) Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan	Dependen : Kepatuhan Wajib Pajak Independen : Pelayanan,	Pelayanan, pendapatan Wajib Pajak, penyampaian SPPT, penyuluhan dan sanksi berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan Wajib

No	Penelitian Terdahulu	Variabel	Hasil
		Pendapatan Wajib Pajak, Penyampaian SPPT, Penyuluhan, Sanksi	Pajak PBB
7.	(Johan et al., 2015) Pengaruh Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	Dependen : Kepatuhan Wajib Pajak Independen : SPPT, Pengetahuan Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak	SPPT, Pengetahuan Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak
8.	(Ernawati, 2014) Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	Dependen : Kepatuhan Wajib Pajak Independen : Tingkat Pendidikan, Pendapatan, dan Kualitas Pelayanan Fiskus	Tingkat pendidikan, pendapatan, dan kualitas pelayanan fiskus berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak
9.	(Wulandari & Suyanto, 2014)	Dependen : Kepatuhan Wajib	Pengetahuan perpajakan, tingkat pendidikan, sanksi

No	Penelitian Terdahulu	Variabel	Hasil
	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Tingkat Pendidikan, dan Sanksi Administrasi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan	Pajak Independen : Pengetahuan Perpajakan, Tingkat Pendidikan, dan Sanksi Administrasi	administrasi berpengaruh positi signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak

2.7 Perumusan Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang dijelaskan di atas, maka hipotesis yang dapat dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

2.7.1 Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan pada masyarakat akan sejalan dengan tingginya pemahaman mereka terhadap sistem perpajakan yang berlaku. Tinggi nya pemahaman masyarakat akan mempengaruhi bagaimana masyarakat melaksanakan kewajibannya karena adanya pemahaman yang cukup dari dunia pendidikannya. Dapat disimpulkan bahwa dengan melalui pendidikan dimungkinkan seseorang itu akan lebih bertanggung jawab, lebih mengerti, lebih banyak menyerap pengetahuan, keterampilan, kecakapan, pengalaman, serta lebih sadar akan hak dan kewajibannya baik sebagai warga negara. Oleh karena itu dengan semakin tinggi tingkat pendidikan akan menyebabkan masyarakat lebih

mudah memahami ketentuan dan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan yang berlaku.

Hal tersebut sejalan dengan Johanes (2011), apabila dikaitkan dengan pembayaran pajak maka sudah sewajarnya jika tingkat pendidikan masyarakat tinggi, kesadaran untuk membayar pajak tersebut juga akan lebih baik dibandingkan mereka yang berpendidikan lebih rendah. Bagi mereka yang berpendidikan tinggi tentunya lebih mengerti dan lebih paham tentang pentingnya membayar pajak sebagai salah satu kewajiban sebagai warga negara.

Dari hasil penelitian Ernawati (2014) yang diperoleh adalah bahwa responden masyarakat terhadap pengenaan pajak bumi dan bangunan tergolong baik, sebab 65% responden memiliki pendidikan terakhir di perguruan tinggi, dan dengan menjawab setuju terhadap adanya pajak bumi dan bangunan tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

2.7.2 Persepsi Pendapatan Wajib Pajak

Faktor ekonomi merupakan hal yang sangat fundamental dalam hal melaksanakan kewajiban. Masyarakat yang miskin akan menemukan kesulitan untuk membayar pajak. Kebanyakan mereka akan memenuhi kebutuhan hidup terlebih dahulu sebelum membayar pajak. Karenanya tingkat pendapatan

seseorang dapat memengaruhi bagaimana seseorang tersebut memiliki kesadaran dan kepatuhan akan ketentuan hukum dan kewajibannya.

Koentarto (2011) menyatakan pendapatan Wajib Pajak adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh masyarakat atas prestasi kerjanya dalam satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Pemungutan pajak perlu memperhatikan kemampuan Wajib Pajak dalam membayar pajak, kemampuan membayar itu sendiri dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, oleh karena itu pajak harus dipungut pada saat yang tepat, yaitu pada saat Wajib Pajak mempunyai uang (Isawati et al. 2016). Dapat disimpulkan konsep pendapatan Wajib Pajak yaitu tingkat besarnya pendapatan Wajib Pajak dapat mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak PBB.

Salah satu penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2015), menunjukkan bahwa variabel pendapatan Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. Disisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Isawati et al., (2016) yang menunjukkan pendapatan Wajib Pajak berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. Hal ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan lokasi dan responden dalam penelitian. Responden yang memiliki pendapatan tinggi belum tentu patuh dalam membayar pajak begitu juga sebaliknya responden yang berpendapatan rendah belum tentu tidak patuh dalam membayar pajak. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2 : Persepsi pendapatan Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

2.7.3 Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran merupakan hal penting yang harus dimiliki Wajib Pajak dan akan muncul dengan sendiri apabila Wajib Pajak merasakan manfaat dari membayar pajak. Disisi lain kesadaran merupakan kondisi Wajib Pajak taat pada peraturan perpajakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Oleh karena itu kesadaran sangat berpengaruh untuk dapat terciptanya kepatuhan pajak. Kesadaran itu muncul berdasarkan motivasi wajib pajak. Jika kesadaran tinggi maka akan muncul motivasi untuk membayar pajak, maka kemauan untuk membayar pajakpun akan tinggi dan pendapatan dari pajakpun akan meningkat. Apabila kesadaran Wajib Pajak meningkat, maka kepatuhan Wajib Pajak juga akan meningkat dan tentunya dapat membantu dalam peningkatan sumber penerimaan negara.

Kesadaran perpajakan adalah kerelaan memenuhi kewajiban dan memberikan kontribusi kepada negara yang menunjang pembangunan negara. Kesadaran Wajib Pajak berkonsekuensi logis untuk Wajib Pajak, yaitu kerelaan Wajib Pajak memberikan kontribusi dana untuk pelaksanaan fungsi perpajakan dengan cara membayar pajak tepat waktu dan tepat jumlah (Yusnidar et al. 2015). Apabila Wajib Pajak semakin sadar dan dengan tepat waktu membayar pajak terutang, maka tentunya hal tersebut dapat meningkatkan penerimaan pajak negara (Herryanto & Toly, 2013).

Hasil penelitian Yusnidar et al., (2015) dan Patmasari et al., (2016) yang membuktikan bahwa kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kesadaran yang dimiliki Wajib Pajak maka semakin meningkatkan kemauan membayar pajak, namun logika ini tidak selalu bisa berjalan sesuai dengan hal tersebut. Kesadaran dalam membayar pajak juga tidak selamanya memberikan pengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak, semua itu tergantung pada lokasi, waktu serta kriteria responden didalam suatu penelitian. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3 : Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

2.7.4 Pemahaman dan Pengetahuan Tentang PBB

Pemahaman dan pengetahuan tentang peraturan perpajakan merupakan sesuatu yang penting untuk dimiliki oleh Wajib Pajak. Apabila Wajib Pajak paham dan mengetahui manfaat dan tujuan dari pembayaran pajak yang dilakukan, maka Wajib Pajak dengan sukarela melakukan pembayaran pajak secara tertib dan tepat waktu. Pengetahuan dapat ditingkatkan dengan adanya pengajaran dan pelatihan yang diberikan pihak eksternal yaitu petugas pajak untuk menambah wawasan yang dimiliki Wajib Pajak terhadap perpajakan. Pemahaman dapat ditingkat dengan adanya keinginan dari dalam diri Wajib Pajak untuk mengerti dan memahami peraturan perpajakan yang telah ada.

Hal ini didukung oleh Adiasa (2013), Pemahaman peraturan perpajakan adalah suatu proses Wajib Pajak memahami dan mengetahui tentang peraturan dan Undang-Undang serta tata cara perpajakan dan menerapkannya untuk melakukan kegiatan perpajakan, membayar pajak dan sebagainya. Jika seseorang telah memahami dan mengerti tentang perpajakan maka akan terjadi peningkatan pada kepatuhan Wajib Pajak. Pengetahuan pajak adalah proses perubahan sikap dan tata laku seorang wajib pajak atau kelompok wajib pajak dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Hardiningsih dan Yulianawati, 2011).

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang peraturan perpajakan adalah proses Wajib Pajak untuk mengetahui mengenai hal yang berkaitan dengan pajak serta memiliki kemampuan untuk menyimpulkan dengan benar arti dari pajak sesungguhnya yang kemudian mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman perpajakan itu untuk membayar pajak.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Wijayanti & Sasongko (2017), yang menunjukan bahwa variabel Pemahaman dan Pengetahuan tentang Peraturan Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. Pengaruh pemahaman dan pengetahuan tentang peraturan perpajakan akan memberikan pengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak tergantung pada lokasi, waktu, dan kriteria responden dalam suatu penelitian yang dilakukan. Hal ini menunjukan bahwa pemahaman dan pengetahuan tentang peraturan perpajakan tidak selalu berpengaruh terhadap

kepatuhan Wajib Pajak. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4 : Pemahaman dan pengetahuan tentang peraturan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

2.7.5 Persepsi Sanksi Perpajakan

Sanksi merupakan alat yang digunakan agar masyarakat tertib dan tepat waktu dalam melakukan kewajibannya. Dengan adanya sanksi, masyarakat akan merasa terbebani apabila melanggar kewajibannya dalam membayar pajak. Masyarakat akan cenderung untuk menghindar dari sanksi agar tidak merasa rugi sehingga masyarakat akan memilih untuk lebih baik membayar pajak tepat waktu. Oleh karena itu, sanksi pajak merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak.

Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi, atau bisa dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah (preventif) agar Wajib Pajak tidak melanggar norma perpajakan. Dalam undang-undang perpajakan dikenal dua macam sanksi, yaitu Sanksi Administratif dan Sanksi Pidana (Mardiasmo, 2016).

Penerapan sanksi diterapkan sebagai akibat tidak terpenuhinya kewajiban perpajakan oleh wajib pajak sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang perpajakan. Pengenaan sanksi pajak kepada wajib pajak dapat menyebabkan terpenuhinya kewajiban perpajakan oleh wajib pajak sehingga dapat

meningkatkan kepatuhan wajib pajak itu sendiri. Wajib pajak akan patuh (karena tekanan) karena mereka berfikir adanya sanksi berat akibat tindakan ilegal dalam usahanya menyelundupkan pajak, (Devano dan Rahayu, 2006:112)

Hasil penelitian Wahyu Wijayanti & Sasongko, (2017) yang menunjukkan bahwa variabel Sanksi Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. Disisi lain, hasil penelitian Patmasari et al., (2016) yang menunjukkan bahwa sanksi tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini dapat disebabkan karena sanksi yang banyak di bahas pada penelitian sebelumnya adalah sanksi secara umum yaitu sanksi administrasi dan sanksi pidana. Sanksi administrasi yang dimaksud dalam penelitian sebelumnya berupa pembayaran kerugian pada negara, dapat berupa bunga, denda, atau kenaikan. Namun, dalam kenyataan di lapangan sanksi denda yang dimaksud dalam PBB berbeda dengan sanksi administrasi. Sanksi administrasi dalam PBB yaitu berupa surat-surat yang tidak dapat diterbitkan apabila Wajib Pajak tidak memenuhi kewajibannya sebagai Subjek Pajak yang memiliki Objek Pajak PBB. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H5 : Persepsi sanksi administrasi berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

H6 : Persepsi sanksi denda berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

2.3.7 Tingkat Kepercayaan Pada Sistem Pemerintah

Kepercayaan adalah (1) sesuatu yang dipercayai: (2) harapan dan keyakinan (akan kejujuran, kebaikan, dan sebagainya) (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2015). Kepercayaan pada sistem pemerintah merupakan wujud harapan wajib pajak kepada aparat dalam menjalankan sistem pemerintahan agar sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku. Berdasarkan teori tindakan beralasan, wajib pajak akan mempertimbangkan tindakan yang harus diambilnya sesuai pikiran yang rasional. Persepsi wajib pajak mengenai kepercayaannya pada pemerintah dan hukum merupakan alasan dari aksi yang dapat mempengaruhi wajib pajak dalam membuat keputusan mengenai kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Argumentasi yang dipakai adalah wajib pajak yang memiliki tingkat kepercayaan pada sistem pemerintah akan percaya bahwa iuran yang diberikannya kepada kas negara dipergunakan dengan baik untuk keperluan negara sehingga wajib pajak semakin percaya pada pemerintah yang membuat wajib pajak melaksanakan kewajiban perpajakannya dan menyebabkan meningkatnya kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.

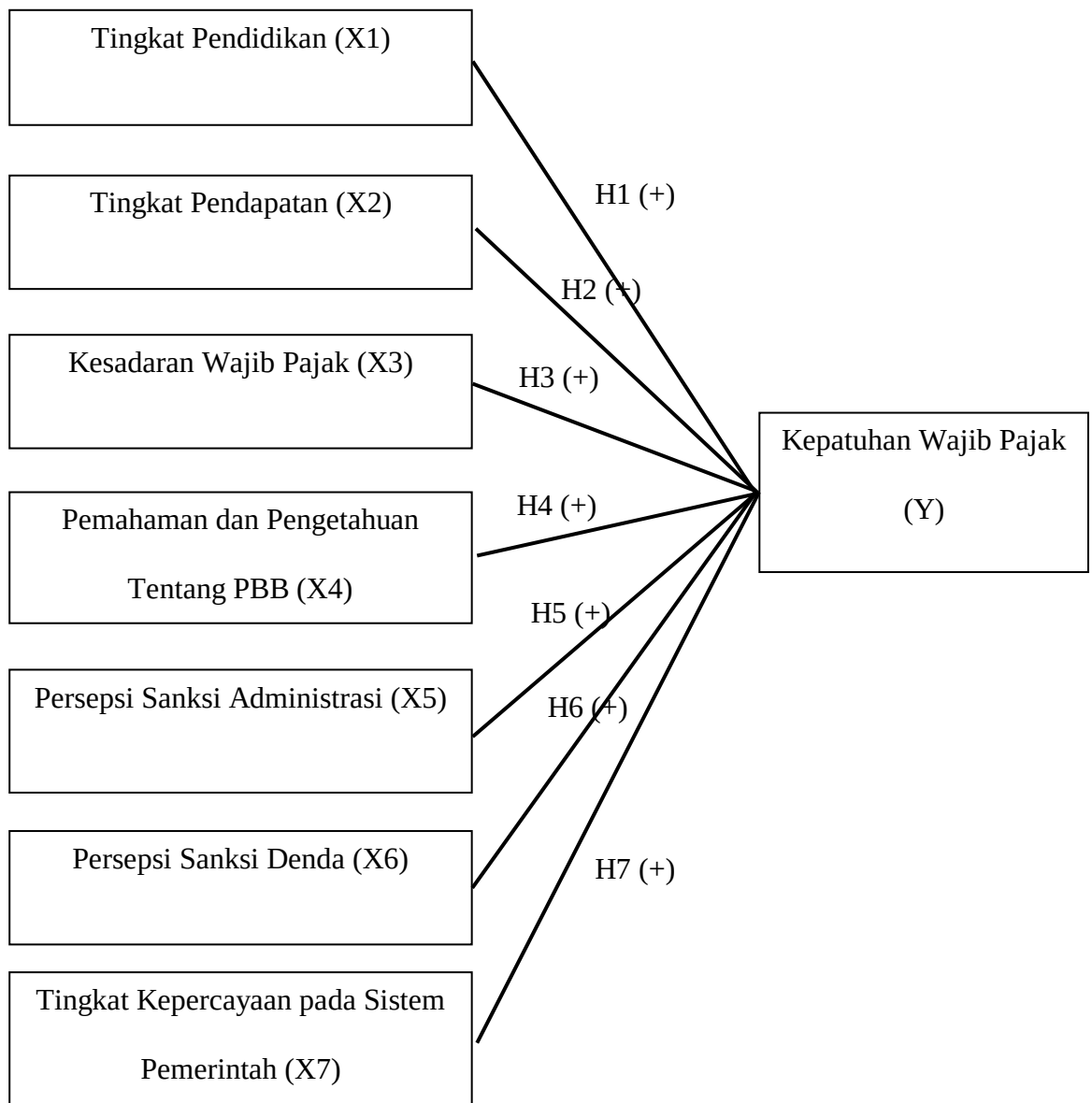
Perumusan hipotesis ini mengacu pada penelitian Purnamasari, Pratiwi, dan Sukirman (2017) yang menyimpulkan bahwa tingkat kepercayaan pada sistem pemerintah berpengaruh terhadap perilaku wajib pajak untuk patuh pada kewajiban perpajakannya. Berdasarkan penjelasan diatas dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H7 : Tingkat kepercayaan pada sistem pemerintah berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.

2.8 Kerangka Penelitian

Gambar 2.1

Kerangka Penelitian



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan atau agregasi dari seluruh elemen-elemen atau individu yang merupakan sumber informasi dalam suatu penelitian dan merupakan tempat generalisasi hasil penelitian (Hadi, 2006). Berdasarkan pengertian tersebut populasi yang menjadi objek penelitian adalah Wajib Pajak PBB yang berada di wilayah Kota Palembang. Alasan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di wilayah Kota Palembang dipilih, karena penulis berasal dari daerah Palembang dan ingin melakukan penelitian di kampung halaman agar dapat sekaligus berkunjung ke kampung halaman.

Sampel adalah bagian atau populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasinya (Hadi, 2006). Responden yang akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak yang memiliki objek pajak bumi dan bangunan di Kota Palembang. Kriteria penentuan sampel antara lain sebagai berikut:

1. Responden dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Objek Pribadi (WPOP) yang berdomisili di Kota Palembang.
2. Responden yang digunakan sebagai sampel adalah Wajib Pajak memenuhi syarat obyektif yaitu memiliki objek PBB yang kena pajak dan memperoleh manfaat dari objek tersebut.

3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *convenience sampling*. *Convenience sampling* adalah mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang ditemui cocok sebagai sumber data dengan kriteria utamanya adalah Wajib Pajak yang membayar Pajak Bumi dan Bangunan di wilayah Kota Palembang. Alasan memakai teknik pengambilan sampel ini karena sangat banyaknya jumlah Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Palembang maka untuk memudahkan akses dalam mencari responden teknik *convenience sampling* ini digunakan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan adalah berupa kuisisioner. Kuisisioner adalah suatu pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden, telah dibuat sebelumnya dan biasanya telah diberikan alternatif jawaban yang sedikit tertutup (Hadi, 2006). Dalam penelitian ini memberikan pertanyaan-pertanyaan yang langsung ditunjukkan kepada responden. Pembuatan kuisisioner ini menggunakan skala Likert, responden menentukan tingkat jawaban setuju mereka terhadap pertanyaan yang diajukan. Biasanya disediakan 1-5 pilihan skala. Dalam penelitian ini menghilangkan skala 3 yaitu tidak tahu dengan alasan untuk menghindari jawaban ragu-ragu dan mengetahui tingkat perbandingan antara jawaban yang setuju dan tidak setuju dari responden.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan Wajib Pajak dan variabel independennya adalah tingkat pendidikan, persepsi pendapatan Wajib Pajak, kesadaran Wajib Pajak, pemahaman dan pengetahuan tentang PBB, persepsi sanksi denda, persepsi sanksi administrasi dan tingkat kepercayaan pada sistem pemerintah.

3.4.1 Variabel Dependen

3.4.1.1 Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan Wajib Pajak adalah suatu keadaan Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Variabel ini didekati dengan beberapa butir pertanyaan seperti apakah Wajib Pajak tidak mempunyai tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan, apakah Wajib Pajak setuju apabila terlambat atau tidak membayar Pajak Bumi dan Bangunan akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan, apakah Wajib Pajak tidak pernah lalai dalam membayarkan Pajak Bumi dan Bangunan, apakah apabila Wajib Pajak lalai, Wajib Pajak siap menerima sanksi yang diberikan, dan apakah Wajib Pajak akan melaporkan apabila terjadi perubahan harta kekayaan (tanah dan bangunan) yang dimiliki. Pengukuran variabel Kepatuhan Wajib Pajak menggunakan 5 pertanyaan.

3.4.2 Variabel Independen

3.4.2.1 Tingkat Pendidikan

Pendidikan Wajib Pajak merupakan dasar pengetahuan wajib pajak dalam merespon segala informasi. Tingkat pendidikan masyarakat yang semakin tinggi akan menyebabkan masyarakat lebih mudah memahami ketentuan dan peraturan perundang - undangan di bidang perpajakan yang berlaku. Tingkat pendidikan adalah jenjang pendidikan tertinggi yang telah ditamatkan oleh seseorang. Variabel ini didekati dengan 1 butir pertanyaan yaitu apa tingkat pendidikan terakhir Wajib Pajak. Variabel ini diukur dengan menggunakan teknik pengukuran skala Kategori.

3.4.2.2 Persepsi Pendapatan Wajib Pajak

Tingkat pendapatan seseorang dapat memengaruhi bagaimana seseorang tersebut memiliki kesadaran dan kepatuhan akan ketentuan hukum dan kewajibannya. Variabel ini didekati dengan beberapa butir pertanyaan seperti berapa besaran pendapatan yang diperoleh oleh Wajib Pajak per bulan, apakah pendapatan yang Wajib Pajak peroleh dapat memenuhi kebutuhan utama seperti makan dan belanja harian, dan juga memenuhi kewajiban, seperti membayar PBB, apakah pendapatan yang Wajib Pajak peroleh hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari, apakah meskipun pendapatan Wajib Pajak rendah maka tetap taat membayar PBB, dan apakah besar kecilnya pendapatan Wajib Pajak tidak menghalangi Wajib Pajak dalam membayar PBB. Variabel ini diukur dengan

menggunakan skala ordinal dengan teknik pengukuran skala Likert 5 poin untuk 4 pertanyaan dan skala Kategori untuk 1 pertanyaan.

3.4.2.3 Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran perpajakan adalah kerelaan memenuhi kewajiban membayar pajak berdasarkan hati nuraninya yang tulus ikhlas. Variabel ini didekati dengan beberapa butir pertanyaan seperti apakah Wajib Pajak sadar bahwa membayar PBB merupakan contoh sebagai warga negara yang baik, apakah Wajib Pajak membayar PBB dengan sukarela sesuai aturan yang berlaku, apakah Wajib Pajak sadar bahwa PBB dipergunakan sebagai sumber pendapatan daerah, dan apakah Wajib Pajak sadar bahwa dengan patuh terhadap PBB berarti Wajib Pajak berpartisipasi dalam penyelenggaraan negara. Variabel ini diukur dengan menggunakan untuk 4 pertanyaan.

3.4.2.4 Pemahaman dan Pengetahuan Tentang PBB

Pemahaman dan pengetahuan tentang peraturan perpajakan adalah proses Wajib Pajak untuk mengetahui mengenai hal yang berkaitan dengan pajak serta memiliki kemampuan untuk memahami atau menyimpulkan dengan benar arti dari pajak sesungguhnya yang kemudian mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman perpajakan itu untuk membayar pajak. Variabel ini didekati dengan beberapa butir pertanyaan seperti apakah Wajib Pajak memahami bahwa batas waktu jatuh tempo pembayaran PBB adalah 6 bulan sejak diterimanya Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT), apakah Wajib Pajak memahami apabila

melanggar Undang-Undang PBB maka akan dikenakan sanksi berupa denda ataupun sanksi administrasi, apakah Wajib Pajak mengetahui bahwa PBB adalah pajak yang dikenakan atas bumi dan bangunan seperti tanah, jalan tol, bangunan rumah, tempat olahraga, hotel, apakah Wajib Pajak mengetahui bahwa PBB digunakan untuk membiayai fasilitas-fasilitas umum seperti jalan raya, jalan tol, tempat olahraga yang merupakan obyek pajak yang dikenakan pajak, dan apakah Wajib Pajak mengetahui bahwa fasilitas kepentingan umum seperti masjid, gereja, panti asuhan tidak dikenakan pajak. Variabel ini diukur dengan menggunakan untuk 5 pertanyaan.

3.4.2.5 Persepsi Sanksi Administrasi

Sanksi administrasi dikenakan pada Wajib Pajak yang tidak mematuhi peraturan perpajakan, bentuk dari sanksi administrasi dalam PBB adalah tidak diterbitkannya surat-surat yang berkaitan dengan kepengurusan objek pajak yang dimiliki. Variabel ini didekati dengan beberapa butir pertanyaan seperti apakah jika Wajib Pajak tidak membayar PBB maka Wajib Pajak tidak bisa mengurus surat-surat tanah dan bangunan, apakah jika Wajib Pajak tidak membayar PBB maka Wajib Pajak tidak bisa mendapatkan pelayanan surat-surat kependudukan dari RT/RW/Lurah/Camat, apakah jika Wajib Pajak tidak membayar PBB maka Wajib Pajak tidak bisa mengurus IMB (Izin Mendirikan Bangunan), apakah jika Wajib Pajak tidak membayar PBB maka Wajib Pajak tidak bisa melakukan balik nama sertifikat tanah warisan orang tua, dan apakah Wajib Pajak hanya cukup membayar PBB lima tahun terakhir untuk bisa menyelesaikan administrasi

pembuatan akta tanah. Variabel ini diukur dengan menggunakan untuk 5 pertanyaan.

3.4.2.6 Persepsi Sanksi Denda

Sanksi berupa denda diberikan apabila terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan perpajakan semakin besar kesalahan yang dilakukan seorang Wajib Pajak, maka denda yang diberikan juga akan semakin berat. Variabel ini didekati dengan beberapa butir pertanyaan seperti apakah adanya sanksi denda PBB memacu Wajib Pajak untuk membayar PBB tepat waktu, apakah adanya sanksi denda PBB sebesar 2% per bulan adalah wajar, apakah pemberian sanksi denda karna telat bayar PBB adalah wajar, dan apakah sanksi denda PBB yang berlaku saat ini sudah adil. Variabel ini diukur dengan menggunakan untuk 4 pertanyaan.

3.4.2.7 Tingkat Kepercayaan Pada Sistem Pemerintah

Kepercayaan pada sistem pemerintah adalah mengukur mengenai sesuatu yang diharapkan wajib pajak dari sistem pemerintah yang berlaku berdasarkan norma dan nilai yang ada. Variabel ini didekati dengan beberapa butir pertanyaan seperti apakah Wajib Pajak percaya dengan pemungutan pajak untuk digunakan sebagai pembangunan, apakah Wajib Pajak percaya dengan pengalokasian pajak untuk digunakan sebagai pembangunan, dan apakah Wajib Pajak percaya dengan pengalokasian yang digunakan untuk kepentingan rakyat. Variabel ini diukur dengan menggunakan untuk 3 pertanyaan.

3.5 Metode Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis linier berganda. Teknik ini digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut adalah model persamaan regresi:

$$\text{Kepatuhan Wajib Pajak} = \alpha + \beta_1 \text{ Tingkat Pendidikan} + \beta_2 \text{ Persepsi Pendapatan Wajib Pajak} + \beta_3 \text{ Kesadaran Wajib Pajak} + \beta_4 \text{ Pemahaman dan Pengetahuan Tentang PBB} + \beta_5 \text{ Persepsi Sanksi Administrasi} + \beta_6 \text{ Persepsi Sanksi Denda} + \beta_7 \text{ Tingkat Kepercayaan pada Sistem Pemerintah} + \varepsilon$$

Keterangan :

α : Konstanta

β_1 -6 : Koefisien Regresi

ε : Error (Kesalahan)

3.6 Teknik Pengujian Data dan Hipotesis

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan apakah alat ukur telah mampu mengukur sesuatu yang benar-benar akan diukur. Validitas berhubungan dengan akurasi alat ukur yang digunakan. Sebuah alat ukur yang valid akan memberikan persamaan hasil dimanapun atau kapanpun alat tersebut digunakan (Hadi, 2006). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Microsoft Excel 2007* dengan mencari nilai korelasi, t-hitung dan nilai signifikansi dari masing-masing tiap butir pertanyaan. Butir pertanyaan variabel dikatakan valid, apabila memiliki kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Validitas Pertanyaan

P-Value	Arti
> 10%	Tidak Valid
5 % s/d 10 %	Validitas Lemah
1 % s/d 4,99%	Validitas Moderat
< 1 %	Validitas Kuat

Sumber : (Hadi, 2006)

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui ketepatan alat ukur yang digunakan dalam penelitian (Hadi 2006). Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang disajikan dalam bentuk pertanyaan–pertanyaan kepada responden. Daftar pertanyaan yang diberikan dalam kuesioner harus memenuhi syarat keandalan atau reliabel atau tidak memiliki arti ganda sehingga dapat menghasilkan data yang baik.

Pengujian terhadap reliabilitas kuesioner dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*. Nilai batas yang digunakan untuk menentukan reliabilitas tidaknya suatu kuesioner adalah 0,6. Dengan demikian, jika suatu kuesioner memiliki koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* > 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliable, sehingga layak digunakan dalam penelitian sebagai alat pengumpulan data.

3.6.3 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu bentuk transformasi data mentah kedalam suatu bentuk yang akan membuat pembaca lebih mudah memahami dan menafsirkan maksud dari data atau angka yang ditampilkan. Fungsi utama statistik deskriptif adalah untuk menggambarkan jawaban–jawaban dalam sebuah observasi.

Analisis deskriptif ini digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel kesadaran dalam membayar pajak, pemahaman dan pengetahuan tentang peraturan perpajakan, persepsi terhadap pelayanan petugas pajak, persepsi kesesuaian tarif, dan persepsi sanksi pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berupa kuesioner.

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa dalam penelitian data yang dihasilkan tidak terdapat multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Apabila hal tersebut lulus uji, maka asumsi klasik regresi sudah terpenuhi.

3.6.4.1 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berhubungan dengan adanya korelasi antar variabel independen (Hadi, 2006). Multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari besarnya nilai korelasi. Apabila nilai korelasi kurang dari 0,8 maka dapat dikatakan model tidak terjadi multikolinieritas.

3.6.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah sebuah persamaan regresi mengandung nilai residu dan varian yang tidak sama untuk semua pengamatan (Hadi 2006). Dalam penelitian ini, uji yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji Glejser. Dalam uji Glejser, dengan model regresi linier yang digunakan dalam

penelitian ini diregresikan untuk mendapatkan nilai residualnya. Kemudian nilai residual, diabsolutkan dan dilakukan regresi dengan semua variabel independen, bila terdapat variabel independen yang berpengaruh secara signifikan pada tingkat signifikansi 5% maka terjadi gejala heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Hadi, 2006).

3.6.5 Uji Model

3.6.5.1 *Adjusted R Square*

Adjusted R Square merupakan uji yang dilakukan untuk menunjukkan kemampuan dari keseluruhan variabel independen menjelaskan perubahan variabel dependen (Hadi, 2017). Adjusted R square dapat juga diartikan sebagai uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase atau kontribusi variasi variabel independen dalam mempengaruhi atau menerangkan variabel dependen.

3.6.5.2 Signifikansi F

Analisis signifikansi F digunakan untuk menunjukkan tingkat kesalahan model yang diajukan. Nilai ini menunjukkan tingkat kesalahan yang akan ditanggung dalam penelitian.

3.6.5.3 *Missing Variable*

Analisis missing variable dilakukan dengan melihat p-value pada intercept atau constanta. P-value menunjukkan tingkat kesalahan setiap variabel independen bila digunakan sebagai prediktor terhadap variabel dependen. Sedangkan untuk interceptnya sendiri, nilai intercept tidak boleh signifikan. Apabila intercept bernilai signifikan, maka besarnya intercept akan ikut berperan dalam menentukan

besarnya nilai Y dan menunjukkan bahwa adanya sesuatu yang salah. Kesalahan itu bisa berupa adanya variabel yang sangat penting dan mempengaruhi dalam penelitian tetapi tidak dimasukkan, sehingga peneliti harus memberikan alasan penyebabnya secara logis dan dapat diterima (Hadi, 2006).

3.6.5.4 Uji t

Uji t bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independen ini terhadap variabel dependen dan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan pedoman tabel *p-value*. Peneliti menggunakan kriteria *p-value* yang dikutip dalam (Hadi, 2006), kriteria *p-value* yang digunakan yaitu:

Tabel 3.2 Kriteria *Probability Value*

<i>P-Value</i>	Arti
> 10%	Tidak Signifikan
5 % s/d 10 %	Signifikan Lemah
1 % s/d 4,99 %	Signifikan Moderat
< 1 %	Signifikan Kuat

Sumber : (Hadi, 2006)

BAB IV

ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Palembang, Sumatera Selatan. Penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner sebanyak 250 kuesioner melalui penyebaran secara langsung. Berikut hasil dan keterangan lebih lengkap mengenai pengumpulan kuesioner.

Tabel 4.1 Data Kuisisioner yang Disebar

Keterangan	Jumlah Responden	Presentase (%)
Kuesioner disebar secara langsung	250	100
Kuesioner yang tidak kembali	30	9,2
Kuesioner yang tidak diisi lengkap	38	15,2
Kuesioner yang dapat diolah	182	72,8

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah menggambarkan tentang deskripsi responden yang terdiri dari tingkat pendidikan dan tingkatan pendapatan responden perbulan.

4.2.1 Tingkat Pendidikan

Deskripsi berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
1	SMP dan Sederajat	0	0%
2	SMA dan Sederajat	63	34,61%
3	D1 – D3	36	19,78%
4	S1 – S3	83	45,61%
	Jumlah	182	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

4.2.2 Tingkat Pendapatan

Deskripsi berdasarkan golongan rendah dan tinggi dari pendapatan responden perbulan dapat dilihat pada Tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

No	Golongan	Besaran Pendapatan	Jumlah Responden	Persentase
1	Rendah	$\leq$ Rp 5.000.000	138	75,82%
2	Tinggi	$>$ Rp 5.000.000	44	24,18%
	Jumlah		182	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

4.3 Uji Validitas dan Reabilitas

4.3.1 Uji Validitas

Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Ryx (korelasi)	t-hitung	Sig	Hasil
Persepsi Pendapatan Wajib Pajak	X2.1	0,7643	12,5743	7,08E-27	Valid
	X2.2	0,5846	13,5310	8,98E-30	Valid
	X2.3	0,8317	7,5332	1,86E-12	Valid
	X2.4	0,7764	11,9242	6,43E-25	Valid
Kesadaran Wajib Pajak	X3.1	0,6541	12,5090	1,11E-26	Valid
	X3.2	0,7915	18,4246	2,11E-44	Valid
	X3.3	0,7469	16,0408	2,35E-37	Valid
	X3.4	0,7742	17,4067	2,03E-41	Valid
Pemahaman dan Pengetahuan Tentang PBB	X4.1	0,8492	21,6326	1,74E-53	Valid
	X4.2	0,8697	23,6871	5,10E-59	Valid
	X4.3	0,8674	23,9155	1,28E-59	Valid
	X4.4	0,8332	20,6094	1,21E-50	Valid
	X4.5	0,8448	21,4156	6,91E-53	Valid
Persepsi Sanksi Administrasi	X5.1	0,6954	13,8464	9,94E-31	Valid
	X5.2	0,8026	18,9136	8,07E-46	Valid
	X5.3	0,7805	17,8196	1,24E-42	Valid
	X5.4	0,7676	16,8906	6,84E-40	Valid
	X5.5	0,6349	11,2145	8,49E-23	Valid
Persepsi Sanksi Denda	X6.1	0,8933	20,0810	3,72E-49	Valid
	X6.2	0,9034	21,8985	3,25E-54	Valid
	X6.3	0,8918	18,3950	2,57E-44	Valid
	X6.4	0,9030	19,9864	6,89E-49	Valid
Tingkat Kepercayaan pada Sistem Pemerintah	X7.1	0,8715	24,2193	2,05E-60	Valid
	X7.2	0,8479	22,1870	5,32E-55	Valid
	X7.3	0,8907	27,1594	7,54E-68	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak	Y1	0,5768	9,8324	9,42E-19	Valid
	Y2	0,7728	16,9272	5,33E-40	Valid
	Y3	0,5814	10,1012	1,58E-19	Valid
	Y4	0,7445	15,3575	2,66E-35	Valid
	Y5	0,6661	12,5839	6,62E-27	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Uji validitas dilakukan dengan responden sebanyak 182. Pengujian dilakukan dengan menghitung korelasi, t-hitung dan nilai signifikan per item

pertanyaan pada setiap variabel. Hasil pengujian validitas bertujuan untuk mengetahui bahwa setiap butir pertanyaan yang dilakukan kepada responden dinyatakan valid atau tidak. Butir pertanyaan dinyatakan valid apabila korelasi *r*-hitung (yang ditunjukkan oleh nilai *Pearson Correlation*) lebih besar atau sama dengan nilai signifikasi. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Microsoft Excel 2007*. Berikut hasil dari Uji validitas dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Dari hasil uji validitas di atas, jika dilihat dari nilai signifikan diperoleh nilai terendah sebesar $7,54E-68$ dan tertinggi sebesar $1,86E-12$. Nilai tersebut jauh dibawah 0,01 atau 1% yang merupakan syarat valid atau tidaknya suatu pertanyaan, maka diperoleh bahwa semua butir pertanyaan memiliki nilai signifikan kurang dari 1% atau 0,01. Dengan demikian seluruh variabel yang digunakan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian (hadi, 2006).

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat keandalan dari alat pengukur terhadap sesuatu yang diukur. Berikut hasil dari uji reliabilitas:

Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Persepsi Pendapatan Wajib Pajak	0,7170	Reliabel
Kesadaran Wajib Pajak	0,7270	Reliabel
Pemahaman dan Pengetahuan Tentang PBB	0,9050	Reliabel
Persepsi Sanksi Administrasi	0,7800	Reliabel
Persepsi Sanksi Denda	0,9200	Reliabel
Tingkat Kepercayaan pada Sistem Pemerintah	0,8370	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak	0,6910	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Dari hasil uji reliabilitas diatas diperoleh nilai Cronbach's Alpha (CA) terbesar ada pada variabel pendidikan yaitu sebesar 0,9200 dan terendah ada pada variabel kepatuhan Wajib Pajak yaitu sebesar 0,6910. Kriteria yang digunakan dalam uji reabilitas ini adalah kriteria menurut Arikunto (2010) yang menyatakan reabilitas dikatakan cukup apabila memiliki nilai $0,40 < CA \leq 0,60$ dan diatas nilai tersebut maka dapat dikatakan reabilitas tinggi (Hadi, 2017). Jika dilihat dari Tabel 4.5 nilai CA untuk semua variabel memenuhi kriteria yang disyaratkan, maka dapat disimpulkan bahwa setiap butir pertanyaan dalam setiap variabel penelitian adalah reliabel atau handal.

4.4 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah menggambarkan mengenai deskripsi data yang menunjukkan minimal, maksimal, rata-rata, median, dan penyimpangan baku (standar deviasi) dari masing-masing variabel penelitian.

Tabel 4.6
Rangkuman Hasil Analisis Deskriptif

	Pemahaman dan Pengetahuan Tentang PBB	Persepsi Sanksi Administrasi	Tingkat Kepercayaan pada Sistem Pemerintah
Mean	4,22	3,89	4,01
Median	4,40	4,00	4,00
Mode	4,40	4,00	4,00
Standard Deviation	0,65	0,76	0,80
Minimum	1,60	1,00	1,00
Maximum	5,00	5,00	5,00

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan data pada Tabel 4.6, menunjukkan bahwa variabel pemahaman dan pengetahuan tentang PBB (X4) memiliki nilai mean sebesar 4,22 dan nilai mode sebesar 4,4. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan dukungan terhadap variabel pemahaman dan pengetahuan tentang PBB (X4), yaitu dengan memberikan jawaban setuju. Sedangkan nilai minimum adalah 1,60 dan nilai maksimum adalah 5,00. Nilai standar deviasi adalah sebesar 0,65.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel persepsi sanksi administrasi (X5) memiliki nilai mean sebesar 3,89 dan nilai mode sebesar 4. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan dukungan terhadap variabel persepsi sanksi administrasi (X5), yaitu dengan memberikan jawaban setuju. Sedangkan nilai minimum adalah 1,00 dan nilai maksimum 5,00. Nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 0,76, yang berarti nilai tersebut jika dibandingkan dengan nilai mean, standar deviasi masih dibawah nilai mean, artinya data tersebut bersifat homogen.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel tingkat kepercayaan pada sistem pemerintah (X7) memiliki nilai mean sebesar 4,0109 dan nilai mode sebesar 4. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan dukungan terhadap variabel tingkat kepercayaan pada sistem pemerintah (X7), yaitu dengan memberikan jawaban setuju. Sedangkan nilai minimum adalah 1,00 dan nilai maksimum 5,00. Nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 0,80, yang berarti nilai tersebut jika dibandingkan dengan nilai mean, standar deviasi masih dibawah nilai mean, artinya data tersebut bersifat homogen.

4.5 Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan analisis regresi linear berganda diperlukan uji asumsi klasik yang harus di penuhi. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

4.5.1 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari besarnya nilai korelasi yang diperoleh. Berikut hasil dari Uji Multikolinearitas:

Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

	<i>X1</i>	<i>X2</i>	<i>X3</i>	<i>X4</i>	<i>X5</i>	<i>X6</i>
X2	0.2155					
X3	0.1253	0.3199				
X4	0.1061	0.2294	0.2877			
X5	-0.0006	0.0844	0.2645	0.2113		
X6	0.0067	-0.0458	0.1536	0.1139	0.2596	
X7	-0.0456	0.2072	0.3398	0.2434	0.3301	0.1851

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Dari Tabel 4.7 di atas nilai yang tertera pada tabel korelasi antar variabel independen memiliki nilai tertinggi sebesar 0,3398. Syarat agar suatu data bebas multikolinearitas ialah data yang nilai korelasi antar variabel independen tidak mendekati grey area yaitu antara 0,6 – 0,8 apabila melebihi 0,8 maka data tidak bebas multikolinearitas (Hadi, 2006). Jika dilihat dari nilai tertinggi yang diperoleh, maka nilai 0,3398 masih jauh dibawah 0,6 yang merupakan syarat minimum, maka dapat disimpulkan model ini tidak ada masalah multikolinearitas sehingga model yang diajukan dalam penelitian ini baik.

4.5.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Glejser. Berikut hasil rangkuman uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikan	Simpulan
Pendidikan (X1)	0,7197	Bebas
Persepsi Pendapatan Wajib Pajak (X2)	0,3422	Bebas
Kesadaran Wajib Pajak (X3)	0,9213	Bebas
Pemahaman dan Pengetahuan Tentang PBB (X4)	0,8228	Bebas
Persepsi Sanksi Administrasi (X5)	0,0527	Bebas
Persepsi Sanksi Denda (X6)	0,0500	Bebas
Tingkat Kepercayaan pada Sistem Pemerintah (X7)	0,2473	Bebas

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Dari Tabel 4.8 di atas diperoleh hasil uji heteroskedastisitas dimana nilai tertinggi sebesar 0,920 yang terletak pada variabel kesadaran Wajib Pajak yang berarti nilai tersebut jauh diatas nilai minum untuk bebas dari heteroskedastisitas. Walaupun terdapat dua variabel independen yang nilai signifikan nya rendah yaitu 0,0527 dan 0,0500 yang memungkinkan akan terdapat masalah heteroskedastisitas, namun nilai tersebut masih dapat memenuhi syarat minimal yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05.

Maka dapat disimpulkan semua nilai signifikan pada variabel independen di atas memenuhi syarat yaitu minimal 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini baik karena tidak terdapat permasalahan heteroskedastisitas (Hadi, 2006).

4.6 Hasil Uji

4.6.1 Uji Model

Uji model ini dilakukan untuk melihat kualitas model penelitian. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.6 di bawah ini.

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi

SUMMARY OUTPUT					
<i>Regression Statistics</i>					
Multiple R		0.74795			
R Square		0.55943			
Adjusted R Square		0.541706			
Standard Error		0.40438			
Observations		182			
ANOVA					
				<i>Significance</i>	
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>F</i>
Regression	7	36.12921	5.161315	31.56325	5.72E-28
Residual	174	28.45299	0.163523		
Total	181	64.58220			
	<i>Coefficients</i>	<i>Standard</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	

	<i>Error</i>			
Intercept	-0.0829	0.38845	-0.21342	0.831248
X1	0.062865	0.034927	1.799884	0.073611
X2	0.040627	0.074395	0.546108	0.585691
X3	0.205434	0.067378	3.048970	0.002655
X4	0.196184	0.049812	3.938461	0.000119
X5	0.387226	0.043261	8.950971	5.2E-16
X6	0.075752	0.035708	2.121421	0.035302
X7	0.047359	0.042451	1.115621	0.266123

Sumber : Data Diolah, Microsoft Excel 2007

4.6.1.1 *Adjusted R Square*

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas menunjukkan koefisien Adjusted R Square sebesar 0,541. Hal ini dapat diartikan bahwa Kepatuhan Wajib Pajak sebagai variabel dependen dapat dijelaskan oleh Tingkat Pendidikan, Persepsi Pendapatan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman dan Pengetahuan Tentang PBB, Persepsi Sanksi Administrasi, Persepsi Sanksi Denda dan Tingkat Kepercayaan pada Sistem Pemerintah sebesar 54,1%.

Jika dilihat lagi bahwa sebenarnya faktor yang mempengaruhi variabel dependen tidak hanya variabel independen yang digunakan dalam regresi ini tetapi ada puluhan bahkan ratusan variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen ini dan dalam penelitian ini hanya mengambil sebagian kecil saja yaitu tujuh variabel dan sudah mampu menjelaskan 54,1%, maka nilai tersebut adalah sangat besar. Berdasarkan pertimbangan inilah maka dapat disimpulkan bahwa model yang ada tersebut adalah model yang baik.

4.6.1.2 Signifikan F

Analisis signifikansi F digunakan untuk menunjukkan tingkat kesalahan model yang diajukan. Nilai ini menunjukkan tingkat kesalahan yang akan ditanggung peneliti (Hadi, 2017). Berdasarkan hasil yang diperoleh dari Tabel 4.9 diperoleh F hitung sebesar 40,881 dengan nilai signifikan sebesar 5,72E-28 atau 0,000 yang berarti error yang ada sangat kecil dan dapat diabaikan. Karena kesalahan atau error yang diterima sangat kecil maka model dalam penelitian ini dapat dikatakan sangat baik sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan.

4.6.1.3 Missing Variabel

Untuk membangun model yang baik besarnya nilai intercept tidak boleh signifikan (Hadi, 2006). Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari intercept adalah sebesar 0,831248 yang berarti tidak signifikan, dapat dikatakan model dalam penelitian ini cukup baik untuk dilanjutkan.

4.6.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk melihat pengaruh dari Tingkat Pendidikan (X1), Persepsi Pendapatan Wajib Pajak (X2), Kesadaran Wajib Pajak (X3), Pemahaman dan Pengetahuan Tentang PBB (X4), Persepsi Sanksi Administrasi (X5), Persepsi Sanksi Denda (X6) dan Tingkat Kepercayaan pada Sistem Pemerintah (X7) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan (Y), maka memiliki rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + e$$

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda pada Tabel 4.6, maka persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = -0,082 + 0,062X_1 + 0,040X_2 + 0,205X_3 + 0,196X_4 + 0,075X_5 + 0,387X_6 + 0,047X_7$$

Keterangan :

Y : Kepatuhan Wajib Pajak

X₁ : Tingkat Pendidikan

X₂ : Persepsi Pendapatan Wajib Pajak

X₃ : Kesadaran Wajib Pajak

X₄ : Pemahaman dan Pengetahuan Tentang PBB

X₅ : Persepsi Sanksi Administrasi

X₆ : Persepsi Sanksi Denda

X₇ : Tingkat Kepercayaan pada Sistem Pemerintah

4.6.2.1 Tingkat Pendidikan

H₀₁ : Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan.

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan dengan pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel Tingkat Pendidikan (X₁). Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,062 dan nilai signifikansi 0,073. Nilai tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi bertanda positif, sehingga variabel Tingkat pendidikan terbukti berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. Nilai signifikansi menunjukkan

0,073 yang berarti 7,3% dan berada pada rentang signifikan lemah. Dengan demikian, maka penelitian ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan variabel Tingkat Pendidikan (X_1) berpengaruh positif signifikan lemah terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajibannya akan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. Pada dasarnya orang yang berpendidikan tinggi maka hak dan kewajibannya sebagai warga negara juga tinggi. Ini berarti dapat diartikan Wajib Pajak yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi akan semakin patuh terhadap pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.

Namun pengaruh patuhnya Wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan tidak hanya sebatas tingkat pendidikan. Karena secara logika, orang yang memiliki tingkat pendidikan tinggi akan paham dan sadar sebagai warga negara yang baik harus melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak. Akan tetapi, untuk melaksanakan kewajiban tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh pendidikan saja tetapi ada pengaruh lainnya. Oleh karena itu, bila dilihat untuk variabel ini porsi tingkat pendidikan cukup kecil, karena sebagian besar Wajib Pajak akan patuh pada pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan tanpa harus memiliki tingkat pendidikan yang tinggi.

Pada penelitian ini untuk porsi pendidikan kecil karena Wajib Pajak juga dapat patuh melalui pengaruh lain seperti pemahaman dan pengetahuan yang diperoleh Wajib Pajak melalui pembelajaran oleh diri sendiri ataupun sosialisasi dari pemerintah. Dapat juga dipengaruhi oleh kesadaran diri Wajib Pajak akan

kewajiban dan kerelaan sebagai warga negara untuk menunaikan kewajibannya dalam membayar pajak. Serta adanya sanksi yang dikenakan juga dapat sangat mempengaruhi Wajib Pajak untuk patuh dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Sehingga tingkat pendidikan tidak dapat mempengaruhi secara kuat untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan.

Hasil penelitian ini mendukung Ernawati (2014), yang membuktikan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. Akan tetapi dalam penelitiannya hanya menggunakan jumlah responden yaitu hanya sebesar 60 responden, jumlah tersebut cukup jauh dari jumlah yang dilakukan pada penelitian ini yaitu sebesar 182 responden.

Namun hasil dari penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Suyanto (2014) yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan.

Walaupun hasil dalam hipotesis yang diperoleh cukup baik, hasil tersebut belum dapat menjelaskan secara tepat dikarenakan pengambilan sample yang sedikit maupun dari sedikit nya butir pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner pada penelitian ini. Sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambah jumlah responden dan menambah butir pertanyaan untuk variabel pendidikan.

4.6.2.2 Persepsi Pendapatan Wajib Pajak

H02 : Persepsi Pendapatan Wajib Pajak tidak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan.

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan dengan pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel Persepsi Pendapatan Wajib Pajak (X2). Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,040 dan nilai signifikansi sebesar 0,585. Nilai tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi bertanda positif, namun tidak mempengaruhi variabel Persepsi Pendapatan Wajib Pajak (X2) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. Nilai signifikansi menunjukkan 0,585 yang berarti 58,5% dan berada pada rentang tidak signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 gagal ditolak dan pengaruh Persepsi Pendapatan Wajib Pajak tidak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan.

Tabel 4.10

Analisis Tambahan untuk Golongan Pendapatan

	Gol Rendah	Gol Tinggi
Mean	4.365942	4.357955
Variance	0.17624	0.271505
Observations	138	44
Pooled Variance	0.198998	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	180	
t Stat	0.103423	
P(T<=t) one-tail	0.458871	
t Critical one-tail	1.653363	
P(T<=t) two-tail	0.917743	
t Critical two-tail	1.973231	

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Hal ini membuktikan bahwa variabel Persepsi Pendapatan Wajib Pajak tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh Wajib Pajak tidak dapat menentukan kepatuhan dalam membayar pajak. Tidak adanya pengaruh dari pendapatan Wajib Pajak dapat disebabkan oleh banyak faktor. Jika dilihat dari Tabel 4.10 diatas terdapat 2 golongan pendapatan tinggi dan pendapatan rendah. rata – rata responden dengan golongan pendapatan rendah menyetujui untuk patuh dalam menunaikan pajak. Begitu pun untuk responden golongan pendapatan tinggi menyetujui untuk patuh dalam menunaikan kewajibannya. Artinya, dapat dikatakan bahwa Wajib Pajak tidak merasa keberatan dengan tinggi ataupun rendah nya pendapatan yang diperoleh, hal tersebut bisa juga karena besaran PBB yang harus dibayar jumlah nya tidak begitu besar atau berarti. Sehingga Wajib Pajak tidak merasa khawatir dalam membayar pajak karena jumlah pendapatan yang diperoleh jauh di atas besaran PBB yang harus dibayar.

Akan tetapi, dalam penelitian ini memiliki kelemahan dengan tidak menanyakan besaran PBB yang diterima dari setiap responden. Hal tersebut penting untuk dapat membandingkan besaran PBB yang diterima dari Wajib Pajak dengan besarnya pendapatan Wajib Pajak. Apabila data tersebut diperoleh nantinya akan dapat mengkorelasikan apakah Wajib Pajak tidak mengkhawatirkan pendapatan dalam membayar PBB karena besaran PBB yang harus dibayar sangat kecil dibanding dengan pendapatan yang diperoleh.

Jika dilihat dari hasil hipotesis sanksi administrasi (halaman 58), hal tersebut dapat mengakibatkan Wajib Pajak tidak memperhatikan pendapatan

karena perhatian Wajib Pajak cenderung kepada sanksi administrasi. Sehingga pendapatan menjadi suatu hal yang minor karena ada faktor lain yang lebih diperhatikan oleh Wajib Pajak.

Penelitian ini mendukung penelitian Isawati et al., (2016) yang menunjukkan pendapatan Wajib Pajak berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. Dalam penelitian ini Teknik yang dipakai untuk pengambilan sampel dalam penelitian adalah purposive random sampling yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Sedangkan penelitian ini menggunakan *convenience sampling* (sampling kemudahan), merupakan teknik pengambilan sampel yang diambil karena adanya kemudahan di penelitian ini artinya siapa saja yang secara tidak sengaja ketemu di suatu tempat atau lingkungan tertentu dan sesuai dengan karakteristiknya, maka orang tersebut dapat dijadikan sampel.

Adapun hasil dari penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nadwatul Khoiroh (2017) yang menunjukkan bahwa variabel pendapatan Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan, hal tersebut dapat diartikan besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh Wajib Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak. Jika dilihat dari penelitian Nadwatul Khoiroh (2017) maka jumlah responden hanya sebesar 72 artinya cukup jauh berbeda jumlah responden dari penelitian ini, sehingga hasil tersebut belum dapat menjelaskan secara kuat tentang hasil yang diperoleh.

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk memasukkan jumlah besaran dari PBB yang harus dibayarkan oleh setiap responden dan penelitian selanjutnya diharapkan dapat membandingkan jumlah besaran PBB yang harus dibayar dengan pendapatan yang diperoleh oleh responden sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat menemukan hasil yang lebih baik lagi.

4.6.2.3 Kesadaran Wajib Pajak

H03 : Kesadaran Wajib Pajak tidak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan.

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan dengan pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel Kesadaran Wajib Pajak (X3). Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,205 dan nilai signifikansi 0,002. Nilai tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi bertanda positif, sehingga variabel Kesadaran Wajib Pajak terbukti berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. Nilai signifikansi menunjukkan 0,002 yang berarti 0,2% dan berada pada rentang signifikan kuat. Dengan demikian, maka penelitian ini membuktikan bahwa H0 sepenuhnya ditolak dan variabel Kesadaran Wajib Pajak (X3) berpengaruh positif signifikan kuat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kesadaran Wajib Pajak maka ia akan semakin patuh dalam memenuhi kewajiban dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Kesadaran yang dimaksud dalam penelitian ini ialah sadar dalam mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku, seperti Wajib Pajak sadar bahwa peraturan yang dibuat untuk dipatuhi bukan untuk dilanggar. Wajib Pajak

yang sadar dalam mematuhi peraturan berarti sadar bahwa peraturan yang dibuat juga untuk kepentingan bersama. Oleh karena itu, dengan adanya kesadaran bahwa peraturan harus dipatuhi maka Wajib Pajak juga sadar akan ada sanksi bagi yang tidak patuh terhadap peraturan tersebut. Dengan demikian Wajib Pajak yang sadar bahwa mereka harus mematuhi peraturan akan menunaikan kewajibannya dengan baik karena mereka tau bahwa peraturan tersebut untuk mengatur kepentingan bersama.

Selain itu, kesadaran yang dimaksud juga ialah sadar bahwa PBB dipergunakan sebagai sumber pendapatan daerah yang dapat dipergunakan dalam pembangunan sarana umum seperti fasilitas dan infrastruktur mulai dari jalanan, jembatan, sekolah, rumah sakit, dll. Adanya kesadaran pembayaran PBB yang baik maka Wajib Pajak juga ikut serta dalam memperbaiki pembangunan – pembangunan fasilitas, infrastruktur, serta meningkatkan APBD. Hal tersebut berdampak pada manfaat – manfaatnya juga dirasakan oleh Wajib Pajak itu sendiri, seperti perbaikan jalan, jika jalan bagus Wajib Pajak akan senang dan puas karena merasakan efek dari pembayaran PBB.

Sadar bahwa membayar PBB berarti berpartisipasi dalam penyelenggaraan negara juga menjadi salah satu pertanyaan yang diajukan di dalam kuisioner pada penelitian ini. Wajib pajak harus menyadari dan mempertimbangkan bahwa pajak merupakan suatu bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan negara. Berpartisipasi dalam pembayaran PBB berarti Wajib Pajak melakukannya secara sukarela dalam menunaikan kewajibannya sebagai contoh warga negara yang

baik. Dengan menyadari hal ini, Wajib Pajak mau membayar pajak karena merasa tidak dirugikan dari pemungutan pajak yang dilakukan.

Hasil penelitian ini mendukung Johan, Sunarti dan Arik (2015), Sri Putri (2014). Kedua penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% akibatnya adalah hasil penelitian hanya diketahui signifikan dan tidak signifikan, sehingga kadar signifikansi nya tidak dapat dilihat dalam penelitian tersebut. Sedangkan pada penelitian ini digunakan kriteria kadar sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat menjelaskan kadar signifikansi lemah, moderat, ataupun kuat. Bila dilihat lebih lanjut, nilai signifikan yang diperoleh Johan, Sunarti, dan Arik (2015) sebesar 0,025 atau 2,5% dan nilai signifikan Sri Putri (2014) sebesar 0,042 atau 4,2% yang berarti kedua penelitian ini jika menggunakan kadar signifikansi termasuk kedalam nilai signifikan moderat. Adapun nilai signifikan penelitian ini sebesar 0,002 atau 0,2% yang berarti signifikan kuat. Dengan demikian, nilai signifikan yang diperoleh oleh kedua penelitian tersebut berbeda dengan yang diperoleh oleh penelitian ini.

Pertanyaan dalam kuisioner masih berkutat pada masalah-masalah umum seperti manfaat Pajak Bumi dan Bangunan sebagai sumber pendapatan daerah. Contoh dalam kuisioner ini ialah saya sadar bahwa PBB dipergunakan sebagai sumber pendapatan daerah. Pertanyaan - pertanyaan seperti ini dapat diketahui oleh semua orang, padahal seharusnya pertanyaan ini hanya bisa dijawab oleh responden yang mengetahui permasalahan yang sedang dibahas, karena responden yang baik ialah responden yang mengetahui topik-topik yang sedang dibahas. Sehingga kemungkinan ada error pada variabel ini dikarenakan orang yang tidak

sadarpun dapat mengetahui masalah pada pertanyaan dalam kuisioner yang diakibatkan oleh pertanyaan terlalu umum atau kurang spesifik.

Maka dari itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat membuat pertanyaan yang lebih spesifik dan tertutup dari pertanyaan dalam penelitian ini atau dapat diganti dengan pertanyaan berupa kasus mengenai kesadaran Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. Adapun contoh pertanyaan kuisioner yang bisa diajukan untuk penelitian selanjutnya seperti saya sadar bahwa PBB digunakan untuk pembebasan tanah dalam pembangunan jalan tol yang menjadi tanggung jawab pemerintah daerah. Penelitian selanjutnya diharapkan hasil yang diperoleh dapat mewakili hipotesis yang ada.

4.6.2.4 Pemahaman dan Pengetahuan Tentang PBB

H04 : Pemahaman dan Pengetahuan Tentang PBB tidak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan.

Hasil pengujian terhadap hipotesis ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,196 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan koefisien regresi bertanda positif dan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau 00,0% yang berada pada rentang signifikan kuat. Nilai tersebut membuktikan bahwa H0 sepenuhnya ditolak sehingga Pemahaman dan Pengetahuan Tentang PBB (X4) berpengaruh positif signifikan kuat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan.

Hal ini dapat diartikan semakin Wajib Pajak mengetahui dan paham tentang peraturan perpajakan akan semakin Wajib Pajak patuh dalam menunaikan kewajiban membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Bila dilihat lebih jauh

sebenarnya dalam variabel pemahaman ini, Wajib Pajak dapat terbagi dua yaitu Wajib Pajak yang aktif dan Wajib Pajak yang pasif.

Wajib Pajak aktif dapat meningkatkan pemahaman nya dengan kemampuan nya sendiri untuk belajar mengetahui dan memahami tentang peraturan perpajakan yang sudah ada. Namun untuk Wajib Pajak pasif akan cenderung untuk tidak meningkatkan pemahaman nya dengan dirinya sendiri artinya butuh perantara atau bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu, hal tersebut bisa ditangani oleh pemerintah daerah dengan memberikan sosialisasi ataupun penyuluhan terhadap Wajib Pajak yang pasif. Sosialisasi yang dilakukan bisa dalam lingkup yang kecil seperti lingkungan per RT ataupun per RW. Adanya tindakan tersebut, diharapkan semua Wajib Pajak yang aktif maupun pasif dapat memiliki pemahaman yang tinggi tentang peraturan perpajakan yang nantinya berdampak pada semakin patuh Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajibannya.

Dari Tabel 4.6 (halaman 42) dapat diartikan bahwa sebagian besar responden juga mengetahui dan memahami obyek – obyek apa saja yang dikenakan PBB. Adapun contoh obyek yang dikenakan PBB ialah tanah, jalan tol, bangunan rumah, tempat olahraga, hotel, dll. PBB atas obyek –obyek tersebut tidak hanya dipungut pajak nya, tetapi juga untuk membiayai perbaikan ataupun pembangunan untuk obyek itu kembali. Dengan adanya pemahaman tentang hal tersebut Wajib Pajak tidak akan merasa keberatan atas pembayaran PBB yang dilakukan, karena manfaat nya pun juga untuk kembali ke masyarakat atau Wajib Pajak itu sendiri.

Hasil penelitian ini mendukung Tika dan Suyanto (2014). Nilai signifikan yang diperoleh Tika dan Suyanto (2014) sebesar 0,000 yang berarti nilai tersebut dapat dikategorikan signifikan kuat. Namun pada penelitian tersebut tidak dilampirkan nya jumlah responden yang diolah. Oleh sebab itu, hasil tersebut tidak dapat meyakinkan apakah dapat mewakili hipotesis yang ada atau belum.

Dari hasil penelitian ini dengan penelitian yang didukung, peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya untuk memperbanyak jumlah responden. sehingga hasil yang diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat lebih mewakili sepenuhnya.

4.6.2.5 Persepsi Sanksi Administrasi (X5)

H05 : Persepsi Sanksi Administrasi tidak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan.

Hasil pengujian terhadap hipotesis ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,387 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut membuktikan H0 sepenuhnya ditolak sehingga Persepsi Sanksi Administrasi (X5) berpengaruh positif signifikan kuat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. Bila dilihat dari nilai signifikansi, variabel persepsi sanksi administrasi memiliki nilai signifikan yang sama dengan variabel pengetahuan dan pemahaman tentang PBB. Namun, jika dilihat dari nilai t-stat yang diperoleh yaitu sebesar 8,9509 berarti nilai t-stat untuk variabel ini merupakan nilai tertinggi memiliki dari variabel lain. Adapun nilai t-stat tertinggi kedua untuk variabel persepsi sanksi administrasi sebesar 3,938 dan diikuti variabel kesadaran Wajib Pajak sebesar 3,048. Sehingga Variabel Persepsi Sanksi Administrasi merupakan

variabel yang memberikan pengaruh yang paling besar terhadap kepatuhan Wajib Pajak karena nilai signifikannya lebih kuat dan t-stat lebih besar dibandingkan dengan variabel lain.

Hal tersebut dapat disimpulkan semakin tinggi persepsi Wajib Pajak terhadap sanksi administrasi untuk Pajak Bumi dan Bangunan maka Wajib Pajak akan semakin patuh dalam menunaikan kewajibannya. Sanksi administrasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sanksi berupa surat-surat yang tidak bisa diterbitkan, maka Wajib Pajak tidak dapat melakukan kepengurusan suatu objek Pajak Bumi dan Bangunan. Pertanyaan yang diajukan dalam kuisioner pun dibuat mewakili pandangan mengenai sanksi administrasi yang dinilai dapat mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak.

Adapun dampaknya seperti jual beli tanah dan bangunan, mengajukan izin mendirikan bangunan, balik nama sertifikat pembuatan akta tanah dan sebagainya. Hal – hal tersebut akan menjadi masalah bagi Wajib Pajak apabila dikenakan sanksi ini. Sebagai contoh Wajib Pajak tidak dapat menjual aset seperti tanah dan/atau bangunan karena aset tersebut harus bebas dari pajak terlebih dahulu. Sehingga apabila tidak patuh dalam membayar pajak maka kerugian nya pun juga sangat dirasakan oleh Wajib Pajak itu sendiri. Dengan semakin tinggi nya persepsi tentang sanksi administrasi oleh Wajib Pajak akan memberikan dampak pada penghindaran sanksi-sanksi tersebut sehingga hal tersebut akan mengarah pada semakin patuh Wajib Pajak dalam membayar pajak.

Bila dilihat dari Tabel 4.6 (halaman 42) untuk variabel ini responden cenderung memiliki rasa takut dan khawatir dalam hal surat – surat perizinan

ataupun sertifikat yang tidak bisa terbit. Hal ini bisa jadi sebagian besar responden ialah seorang pembisnis atau pengusaha yang mempunyai rencana untuk menjual tanah dan/ bangunan dalam jangka waktu kurang atau lebih 5 tahun. Dengan adanya peraturan tersebut, sehingga responden cenderung untuk berusaha semaksimal mungkin menghindari sanksi administrasi tersebut. Namun, pada penelitian ini memiliki kelemahan dengan tidak menanyakan pekerjaan responden pada profil responden di dalam kuisisioner. Sehingga penelitian ini belum dapat mengeksplor lebih lanjut dan belum dapat memastikan sepenuhnya apakah sebagian besar responden ialah pembisnis atau pengusaha.

Karena profil responden terkait pekerjaan responden memiliki hubungan untuk variabel ini. Karena jika responden seorang pembisnis yang akan menjual tanah dan/ bangunan maka kemungkinan besar variabel sanksi administrasi ini dapat memberikan perhatian lebih. Sebaliknya jika responden bukan seorang pembisnis atau responden yang tidak memiliki rencana untuk menjual tanah dan/ bangunan maka responden akan cenderung tidak terlalu memperhatikan sanksi administrasi tersebut. Dengan demikian, sangat perlu diketahui profil dari setiap responden, agar untuk penelitian selanjutnya dapat mengambil kesimpulan lebih baik lagi.

Hasil penelitian ini mendukung Wulandari & Suyanto, (2014) yang membuktikan bahwa variabel Persepsi Sanksi Administrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. Namun variabel persepsi sanksi administrasi yang dilakukan dalam penelitian ini belum banyak digunakan dalam penelitian sebelumnya sehingga tidak banyak

perbedaan yang dapat digunakan sebagai perbandingan untuk menjelaskan pengaruh dari sanksi administrasi terhadap kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan.

Maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat memakai kuisioner pada penelitian ini, memaksimalkan profil responden dengan menanyakan pekerjaan responden, dan menambahkan beberapa pertanyaan seperti : apakah responden berencana untuk tidak menetap dirumah tersebut dan apakah responden berencana menjual tanah dan/bangunan. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat diperbandingkan ataupun mendukung penelitian selanjutnya.

4.6.2.5 Persepsi Sanksi Denda (X6)

H06 : Persepsi Sanksi Denda tidak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan.

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan dengan pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel Persepsi Sanksi Denda (X6). Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,075 dan nilai signifikasi 0,035. Nilai tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi bertanda positif, sehingga variabel Persepsi Sanksi Denda terbukti berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. Nilai signifikansi menunjukkan 0,035 yang berarti 3,5% dan berada pada rentang signifikan moderat. Dengan demikian, maka penelitian ini membuktikan bahwa H0 ditolak dan variabel Persepsi Sanksi Denda (X6) berpengaruh positif signifikan moderat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan.

Hal ini dapat disimpulkan semakin tinggi persepsi sanksi Wajib Pajak terhadap sanksi denda maka Wajib Pajak akan patuh dalam melakukan kewajibannya. Denda merupakan salah satu bentuk dari sanksi perpajakan yang dibuat agar Wajib Pajak tidak melanggar peraturan perpajakan yang telah ditentukan. Wajib Pajak akan dikenakan denda apabila melanggar peraturan perpajakan misalnya seperti terlambat atau menunda pembayaran pajak dan sebagainya.

Adapun untuk sanksi denda yang dimaksud dalam penelitian ini adalah besaran sanksi denda PBB sebesar 2% per bulan dianggap wajar atau tidak apabila Wajib Pajak terlambat membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Dari hasil yang diperoleh besaran sanksi denda 2% cukup berpengaruh akan tetapi tidak sangat berpengaruh. Artinya responden mungkin akan menghindari sanksi denda tetapi ketika responden tidak dapat menghindari sanksi tersebut responden akan rela untuk membayar.

Bila dibandingkan dengan sanksi administrasi, sanksi denda memiliki bobot yang lebih rendah, karena responden lebih cenderung khawatir pada dampak dari terkena nya sanksi administrasi. Oleh karena itu, untuk sanksi denda responden lebih cenderung untuk tidak berusaha semaksimal mungkin dalam menghindari sanksi tersebut.

Pandangan Wajib Pajak mengenai sanksi denda akan mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak. Wajib Pajak mungkin akan mematuhi pembayaran pajak apabila merasa denda dapat merugikannya. Jika dari hasil yang diperoleh responden untuk sanksi denda lebih tidak merasa khawatir

karna kemungkinan merasa besaran sanksi yang ada belum merugikan responden. Jika responden adalah seorang pedagang sanksi denda sebesar 2% adalah sesuatu yang diperhitungkan karena dapat mengurangi laba. Akan tetapi, jika terpaksa tidak dapat menghindari sanksi tersebut responden akan rela untuk membayar sanksi denda sebesar 2% karena hanya mengurangi sedikit dari laba yang ada, sehingga kemungkinan responden untuk variabel ini ialah seorang pedagang. Namun pada penelitian ini belum dapat memaksimalkan profil responden didalam kuisisioner sehingga belum dapat membuktikan sepenuhnya.

Hasil penelitian ini mendukung Apriani Purnamasari, Umi Pratiwi dan Sukirman (2017). Pada Penelitian ini menggunakan variabel yang lebih spesifik yaitu Persepsi Sanksi Denda dan pertanyaan dalam kuisisioner yang diajukan juga dapat mewakili pandangan mengenai sanksi denda yang dinilai dapat mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Patmasari et al., (2016) yang menunjukkan bahwa sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak bumi dan bangunan yang berada di Desa Tirtosuworo, Giriwoyo, Wonogiri sebanyak 1631 tetapi yang menjadi sample penelitian hanya sebanyak 50 responden, hasil ini belum dapat mewakili sepenuhnya.

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menanyakan pekerjaan responden didalam kuisisioner. Dengan adanya data pekerjaan responden maka diharapkan dapat membantu agar penelitian selanjutnya dapat mewakili terkait sanksi denda dalam peraturan Pajak Bumi dan Bangunan.

4.6.2.7 Tingkat Kepercayaan pada Sistem Pemerintah (X7)

H07 : Tingkat Kepercayaan pada Sistem Pemerintah tidak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan.

Hasil pengujian terhadap hipotesis ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,047 dan nilai signifikansi sebesar 0,266. Nilai tersebut menunjukkan koefisien regresi bertanda positif dan nilai signifikansi sebesar 0,266 atau 26,6% yang berada pada rentang tidak signifikan. Dapat disimpulkan bahwa H0 gagal ditolak dan pengaruh Tingkat Kepercayaan pada Sistem Pemerintah (X7) tidak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan.

Hal ini membuktikan bahwa variabel tingkat kepercayaan pada sistem pemerintah tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. Sistem pemerintah yang dibahas didalam penelitian ini ialah bagaimana pemerintah mengalokasikan Pajak Bumi dan Bangunan yang digunakan untuk pembangunan serta untuk kepentingan rakyat. Akan tetapi jika dilihat dari nilai signifikansi nya dapat diartikan bahwa responden mengabaikan kegunaan Pajak Bumi dan Bangunan untuk pembangunan ataupun kepentingan rakyat, sehingga tingkat kepercayaan pada sistem pemerintah tidak dapat mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Jika dilihat dari Tabel 4.6 (halaman 42), data yang diperoleh untuk variabel ini memiliki nilai mean 4,0109 dan nilai standar deviasi 0,8004. Nilai tersebut jika dibandingkan mengindikasikan nilai standar deviasi sangat jauh di

bawah nilai mean yang berarti data tersebut untuk variabel ini terlalu homogen. Sedangkan apabila data yang terlalu homogen tidak bisa signifikan. Dilihat dari nilai mean dapat diartikan Wajib Pajak menyetujui bahwa Pajak Bumi dan Bangunan digunakan untuk pembangunan dan kepentingan rakyat, namun karena data yang diperoleh kurang bervariasi (homogeny) sehingga data tidak bisa signifikan. Oleh karena itu, variabel ini tidak dapat mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak karena data yang terlalu homogen yang berdampak data tidak bisa signifikan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Apriani Purnamasari, Umi Pratiwi, Sukirman (2017), yang membuktikan bahwa tingkat kepercayaan pada sistem pemerintah tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan.

Untuk variabel tingkat kepercayaan pada sistem pemerintah jarang digunakan didalam penelitian sehingga tidak banyak perbandingan yang bisa dijelaskan dalam variabel ini, keterbatasan topik tentang variabel ini menjadi salah satu faktor yang sulit mendukung penelitian sebelumnya. Adapun pembahasan yang dimaksud dalam penelitian ini berupa pengelolaan dan pemungutan pajak yang dilakukan oleh pemerintah dan pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner pun mengenai hal yang sama yaitu pengelolaan dan pemungutan.

Namun, hasil dalam penelitian ini belum dapat mewakili sepenuhnya dikarenakan sampel yang diambil masih terbatas dan sedikitnya pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya sampel yang diambil bisa lebih besar lagi dan dapat memperluas pembahasan dari penelitian ini

tentang pemungutan dan pengelolaan pajak di dalam pertanyaan kuisioner, sehingga dapat mewakili sepenuhnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu: variabel pemahaman dan pengetahuan tentang PBB dan persepsi sanksi administrasi memiliki pengaruh signifikan kuat terhadap kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. Variabel persepsi sanksi denda memiliki pengaruh signifikan moderat terhadap kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. Variabel tingkat pendidikan memiliki pengaruh signifikan lemah terhadap kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan dan variabel persepsi pendapatan dan tingkat kepercayaan pada sistem pemerintah tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Di dalam melakukan penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan - keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan kepada sebagian Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di daerah Kota Palembang, sehingga data yang digunakan tidak dapat menggambarkan secara keseluruhan persepsi dari Wajib Pajak.
2. Penelitian ini tidak memasukkan besaran PBB yang harus dibayar oleh Wajib Pajak.

3. Penelitian ini tidak memasukkan pekerjaan dari Wajib Pajak sehingga tidak dapat menganalisis lebih lanjut.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka dapat diberikan saran bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengambil sampel yang lebih besar dan tidak hanya pada Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Palembang saja, agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel pendukung lebih banyak yang diduga merupakan faktor yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan memaksimalkan profil responden didalam kuisisioner dengan menanyakan pekerjaan dan besaran PBB yang harus di bayar Wajib Pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiasa, Nirawan. 2013. Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Moderating Preferensi Risiko. *Accounting Analysis Journal*. Vol. 2. No. 3.
- Devano, Sony dan Siti Kurnia Rahayu. 2006. *Perpajakan : Konsep, Teori dan Isu*. Jakarta : Kencana.
- Hadi, S. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi & Keuangan (Pertama)*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hadi, S. (2017). *Aplikasi dan Interpretasi Regresi OLS (Beginilah Aplikasi dan Interpretasi Regresi OLS?)*.
- Hardiningsih, Pancawati, dan Nila Yulianawati. 2011. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak." *Dinamika Keuangan Dan Perbankan* Vol 3, No.1, hal 126-142, Program Studi Akuntansi, Semarang: Universitas Stikubank. Retrieved from <http://doi.org/ISSN:1979-4878>.
- Hartono, Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Herryanto, Marisa, dan Agus Arianto Toly. 2013. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kegiatan Sosialisasi Perpajakan, Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Di KPP Pratama Surabaya Sawahan." *Tax and Accounting Review* Vol 1, No.1, hal 124–35. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- [Http://www.academia.edu/5170798/Uji_Validitas_Dan_Reliabilitas](http://www.academia.edu/5170798/Uji_Validitas_Dan_Reliabilitas) diakses Juli 2018.
- [Http://www.pajak.go.id/content/seri-pbb-ketentuan-umum-pajak-bumi-danbangunan-pbb](http://www.pajak.go.id/content/seri-pbb-ketentuan-umum-pajak-bumi-danbangunan-pbb) diakses Juli 2018.
- Imelda, Bona. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang)*. Skripsi Program Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Isawati, T., Eddy Soegiarto K, H., & Ruliana, T. (2016). *Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Pajak Serta Sanksi Pajak*

Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Johanes, Henki. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Masyarakat Untuk Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Di Kecamatan Brebes. Tegal. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pancasakti Tegal. (online). (<http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pendapatan&oldid=5253905>, diakses juli 2018).

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2015. <http://kbbi.web.id/patuh>, diakses pada tanggal 06 Juli 2018. (online).

(<http://kbbi.web.id/paham>, diakses pada tanggal 06 Juli 2018).

Koentarto, Ilham, 2011, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan”, Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, Vol. 3 No.2, Hal.243-248.

Mardiasmo. (2016). Perpajakan (Edisi Terb). Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Robbins, S. P. (1996). Perilaku Organisasi : Konsep, Kontroversi dan Aplikasi (Bahasa). Jakarta: Prenhallindo.

Tarigan, K. W. (2013). Analisis Efektifitas dan Kontribusi PBB Terhadap Penerimaan Pajak di KPP Pratama Kota Manado, 1(3), 282–291.

Wahyu Wijayanti, D., & Sasongko, N. (2017). Pengaruh Pemahaman, Sanksi Perpajakan, Tingkat Kepercayaan Pada Pemerintah Dan Hukum Terhadap Kepatuhan Dalam Membayar Wajib Pajak (Studi Wajib Pajak pada Masyarakat di Kalurahan Pajang Kecamatan Laweyan Surakarta), (2016), 308–326.

www.pajak.go.id. (2012). Retrieved from <http://www.pajak.go.id/content/seri-pbb-ketentuan-umum-pajak-bumi-dan-bangunan-pbb>

Yusnidar, J., Sunarti, & Prasetya, A. (2015). Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan, 1(1), 1–10.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
KUISIONER PENELITIAN

Perihal: Permohonan Pengisian Kuesioner
Yth. Bapak/ Ibu/ Saudara Responden
Di Tempat

Dengan hormat,

Saya mahasiswa dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia, sedang melakukan penelitian dengan judul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan**” sebagai syarat untuk menyelesaikan studi jenjang S1 (Strata 1)

Saya berharap Bapak/ Ibu/ Saudara dapat meluangkan waktu sedikit untuk dapat mengisi kuesioner ini. Data yang diisi Bapak/ Ibu/ Saudara dalam kuesioner ini hanya bertujuan untuk kepentingan akademik dan bersifat rahasia sehingga dijamin kerahasiaannya dan tidak akan dilaporkan ke pihak manapun. Atas partisipasi Bapak/ Ibu/ Saudara saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya

(Rani Anggraini Putri)

KUESIONER

Tanggapan Responden

Pilih salah satu jawaban yang paling sesuai diantara alternatif yang ada,
dengan memberi tanda silang (x)

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Pendidikan Terakhir

☐ Tidak tamat SD

☐ SMA

☐ SD

☐ D1-D3

☐ SMP

☐ S1-S3

Presepsi Pendapatan Wajib Pajak

1. Berapakah pendapatan yang diperoleh selama satu bulan?

☐ < Rp 1.000.000

☐ > Rp 5.000.000

☐ Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000

☐ Rp 2.100.000 – Rp 3.000.000

☐ Rp 3.100.000 – Rp 4.000.000

☐ Rp 4.100.000 – Rp 5.000.000

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
----	------------	----	---	----	-----

2.	Pendapatan yang saya peroleh, dapat memenuhi kebutuhan utama seperti makan dan belanja harian, dan juga memenuhi kewajiban, seperti membayar PBB				
3.	Pendapatan yang saya peroleh hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari				
4.	Meskipun pendapatan saya rendah saya tetap taat membayar PBB				
5.	Besar kecilnya pendapatan saya, tidak menghalangi saya dalam membayar PBB				

Kesadaran Wajib Pajak

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sadar bahwa membayar PBB merupakan contoh sebagai warga negara yang baik				
2.	Saya membayar PBB dengan sukarela sesuai aturan yang berlaku				
3.	Saya sadar bahwa PBB dipergunakan sebagai sumber pendapatan daerah				
4.	Saya sadar bahwa dengan patuh terhadap PBB berarti saya berpartisipasi dalam penyelenggaraan negara				

Pemahaman dan Pengetahuan Tentang PBB

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memahami bahwa batas waktu jatuh tempo pembayaran PBB adalah 6 bulan sejak diterimanya Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT)				
2.	Saya memahami apabila melanggar Undang-Undang PBB maka akan dikenakan sanksi berupa denda				

	ataupun sanksi administrasi				
3.	Saya mengetahui bahwa PBB adalah pajak yang dikenakan atas bumi dan bangunan seperti tanah, jalan tol, bangunan rumah, tempat olahraga, hotel.				
4.	Saya mengetahui bahwa PBB digunakan untuk membiayai fasilitas-fasilitas umum seperti jalan raya, jalan tol, tempat olahraga yang merupakan obyek pajak yang dikenakan pajak				
5.	Saya mengetahui bahwa fasilitas kepentingan umum seperti masjid, gereja, panti asuhan tidak dikenakan pajak				

Presepsi Sanksi Administrasi

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Jika saya tidak membayar PBB, saya tidak bisa mengurus surat-surat tanah dan bangunan saya				
2.	Jika saya tidak membayar PBB, saya tidak bisa mendapatkan pelayanan surat-surat kependudukan dari RT/RW/Lurah/Camat				
3.	Jika saya tidak membayar PBB, saya tidak bisa mengurus IMB (Izin Mendirikan Bangunan)				
4.	Jika saya tidak membayar PBB, saya tidak bisa melakukan balik nama sertifikat tanah warisan orang tua				
5.	Saya hanya cukup membayar PBB lima tahun terakhir untuk bisa menyelesaikan administrasi pembuatan akta tanah				

Presepsi Sanksi Denda

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
----	------------	----	---	----	-----

1.	Menurut saya, adanya sanksi denda PBB memacu saya untuk membayar PBB tepat waktu				
2.	Menurut saya, adanya sanksi denda PBB sebesar 2% per bulan adalah wajar				
3.	Menurut saya, pemberian sanksi denda karna telat bayar PBB adalah wajar				
4.	Menurut saya, sanksi denda PBB yang berlaku saat ini sudah adil				

Tingkat Kepercayaan pada Sistem Pemerintahan

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sebagai wajib pajak percaya dengan pemungutan pajak untuk digunakan sebagai pembangunan				
2.	Saya sebagai wajib pajak percaya dengan pengalokasian pajak untuk digunakan sebagai pembangunan				
3.	Saya sebagai wajib pajak percaya dengan pengalokasian yang digunakan untuk kepentingan rakyat				

Kepatuhan Wajib Pajak

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak mempunyai tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan				
2.	Saya setuju apabila terlambat atau tidak membayar Pajak Bumi dan Bangunan akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan				

3.	Saya tidak pernah lalai dalam membayarkan Pajak Bumi dan Bangunan				
4.	Apabila saya lalai, saya siap menerima sanksi yang diberikan				
5.	Saya akan melaporkan apabila terjadi perubahan harta kekayaan (tanah dan bangunan) yang saya miliki				

LAMPIRAN 2

TABULASI DATA

Tingkat Pendidikan

No	X1	Total	Rata2
1	4	4	4
2	4	4	4
3	4	4	4
4	4	4	4
5	5	5	5
6	6	6	6
7	5	5	5
8	6	6	6
9	5	5	5
10	6	6	6
11	6	6	6
12	5	5	5
13	6	6	6
14	6	6	6
15	6	6	6
16	6	6	6
17	6	6	6
18	6	6	6
19	6	6	6
20	4	4	4
21	6	6	6

22	6	6	6
23	5	5	5
24	6	6	6
25	6	6	6
26	6	6	6
27	6	6	6
28	4	4	4
29	5	5	5
30	4	4	4
31	4	4	4
32	5	5	5
33	6	6	6
34	4	4	4
35	6	6	6
36	6	6	6
37	6	6	6
38	6	6	6
39	5	5	5
40	6	6	6
41	6	6	6
42	5	5	5
43	6	6	6

No	X1	Total	Rata2
44	4	4	4
45	6	6	6
46	6	6	6
47	5	5	5
48	4	4	4
49	5	5	5
50	6	6	6
51	6	6	6
52	4	4	4
53	5	5	5
54	6	6	6
55	4	4	4
56	6	6	6
57	6	6	6
58	5	5	5
59	4	4	4
60	5	5	5
61	4	4	4
62	6	6	6
63	4	4	4
64	4	4	4

65	6	6	6
66	6	6	6
67	4	4	4
68	6	6	6
69	4	4	4
70	4	4	4
71	6	6	6
72	4	4	4
73	4	4	4
74	6	6	6
75	6	6	6
76	5	5	5
77	4	4	4
78	5	5	5
79	6	6	6
80	6	6	6
81	6	6	6
82	6	6	6
83	4	4	4
84	6	6	6
85	4	4	4
86	5	5	5
87	4	4	4
88	5	5	5
No	X1	Total	Rata2
89	5	5	5
90	6	6	6

91	6	6	6
92	4	4	4
93	6	6	6
94	4	4	4
95	6	6	6
96	5	5	5
97	4	4	4
98	4	4	4
99	4	4	4
100	5	5	5
101	6	6	6
102	6	6	6
103	6	6	6
104	4	4	4
105	4	4	4
106	4	4	4
107	5	5	5
108	4	4	4
109	4	4	4
110	4	4	4
111	4	4	4
112	5	5	5
113	6	6	6
114	4	4	4
115	6	6	6
116	4	4	4
117	6	6	6

118	4	4	4
119	4	4	4
120	4	4	4
121	6	6	6
122	4	4	4
123	6	6	6
124	4	4	4
125	5	5	5
126	4	4	4
127	5	5	5
128	5	5	5
129	6	6	6
130	6	6	6
131	6	6	6
132	4	4	4
No	X1	Total	Rata2
133	4	4	4
134	6	6	6
135	5	5	5
136	6	6	6
137	4	4	4
138	4	4	4
139	6	6	6
140	4	4	4
141	5	5	5
142	6	6	6
143	5	5	5

144	6	6	6
145	5	5	5
146	4	4	4
147	5	5	5
148	4	4	4
149	4	4	4
No	X1	Total	Rata2
150	4	4	4
151	6	6	6
152	4	4	4
153	4	4	4
154	4	4	4
155	6	6	6
156	5	5	5

157	5	5	5
158	4	4	4
159	6	6	6
160	6	6	6
161	6	6	6
162	6	6	6
163	6	6	6
164	6	6	6
165	6	6	6
166	6	6	6
No	X1	Total	Rata2
167	6	6	6
168	4	4	4
169	4	4	4

170	5	5	5
171	4	4	4
172	5	5	5
173	5	5	5
174	6	6	6
175	6	6	6
176	6	6	6
177	6	6	6
178	6	6	6
179	6	6	6
180	6	6	6
181	6	6	6
182	4	4	4

Persepsi Pendapatan

No	Kisaran Pendapatan	Jumlah	Persentase
1	< Rp 1.000.000	0	0%
2	Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000	6	3,29%
3	Rp 2.100.000 – Rp 3.000.000	17	9,35%
4	Rp 3.100.000 – Rp 4.000.000	28	15,38%
5	Rp 4.100.000 – Rp 5.000.000	87	47,8%
6	> Rp 5.000.000	44	24,18%
Jumlah		182	100%

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total	Rata2
1	4	4	5	5	18	4,5
2	4	4	4	5	17	4,3
3	4	4	5	5	18	4,5
4	5	4	4	4	17	4,3
5	4	4	4	4	16	4,0
6	5	4	5	5	19	4,8
7	4	4	4	4	16	4,0
8	4	4	4	5	17	4,3
9	4	4	4	4	16	4,0
10	5	5	5	5	20	5,0
11	5	5	5	5	20	5,0
12	4	4	5	5	18	4,5
13	4	4	5	4	17	4,3
14	4	4	5	5	18	4,5
15	4	4	4	4	16	4,0
No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total	Rata2
16	5	4	5	4	18	4,5
17	5	4	4	4	17	4,3
18	4	4	5	5	18	4,5
19	4	4	4	4	16	4,0
20	4	4	4	4	16	4,0
21	4	4	4	4	16	4,0
22	4	5	4	4	17	4,3
23	4	5	4	4	17	4,3

24	5	4	5	4	18	4,5
25	5	5	4	4	18	4,5
26	4	5	4	4	17	4,3
27	5	4	5	5	19	4,8
28	5	5	5	5	20	5,0
29	5	4	5	4	18	4,5
30	4	4	4	4	16	4,0
No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total	Rata2
31	4	4	4	5	17	4,3
32	4	5	4	5	18	4,5
33	5	4	5	5	19	4,8
34	5	5	5	5	20	5,0
35	5	4	5	5	19	4,8
36	5	4	5	5	19	4,8
37	5	4	5	5	19	4,8
38	4	4	4	5	17	4,3
39	5	4	4	4	17	4,3
40	5	5	4	4	18	4,5
41	5	4	5	5	19	4,8
42	5	4	4	4	17	4,3
43	4	4	5	5	18	4,5
44	5	4	4	4	17	4,3
45	4	4	4	4	16	4,0
46	5	4	5	5	19	4,8
47	5	4	4	4	17	4,3
48	5	4	4	4	17	4,3

49	5	4	5	5	19	4,8
50	5	4	5	5	19	4,8
51	5	4	5	5	19	4,8
52	4	5	5	4	18	4,5
53	5	4	5	5	19	4,8
54	5	5	5	4	19	4,8
55	5	4	4	4	17	4,3
56	5	5	5	5	20	5,0
57	4	4	5	4	17	4,3
58	5	4	5	4	18	4,5
59	5	4	4	4	17	4,3
60	5	4	5	5	19	4,8
61	4	4	4	4	16	4,0
62	5	4	5	5	19	4,8
63	5	4	5	5	19	4,8
64	5	4	5	5	19	4,8
65	4	4	4	5	17	4,3
66	4	4	4	4	16	4,0
67	5	4	4	4	17	4,3
68	5	4	5	5	19	4,8
69	5	4	5	4	18	4,5
70	4	4	4	5	17	4,3
71	4	4	5	5	18	4,5
72	5	4	5	5	19	4,8
73	4	4	4	4	16	4,0
74	5	4	4	4	17	4,3
75	5	4	4	4	17	4,3

76	4	4	4	4	16	4,0
77	4	4	4	4	16	4,0
78	4	4	4	4	16	4,0
79	4	4	4	4	16	4,0
80	5	4	4	4	17	4,3
81	4	5	4	4	17	4,3
No	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	Tot al	Rat a2
82	5	4	5	4	18	4,5
83	5	4	5	4	18	4,5
84	5	5	5	5	20	5,0
85	5	4	4	4	17	4,3
86	5	5	4	4	18	4,5
87	4	5	4	4	17	4,3
88	5	5	4	4	18	4,5
89	4	5	4	4	17	4,3
90	4	5	5	4	18	4,5
91	4	4	4	4	16	4,0
92	4	5	4	4	17	4,3
93	5	5	5	5	20	5,0
94	4	5	4	4	17	4,3
95	5	5	4	5	19	4,8
96	1	2	2	2	7	1,8
97	4	4	5	5	18	4,5
98	4	4	4	4	16	4,0
99	4	4	4	5	17	4,3
100	5	4	4	4	17	4,3

101	4	4	5	4	17	4,3
102	5	4	5	5	19	4,8
103	5	4	4	5	18	4,5
104	2	1	2	2	7	1,8
105	4	4	4	4	16	4,0
106	2	2	2	2	8	2,0
107	4	5	4	4	17	4,3
108	4	5	4	4	17	4,3
109	4	4	4	5	17	4,3
110	5	4	5	4	18	4,5
111	4	5	4	4	17	4,3
112	4	4	4	5	17	4,3
113	4	5	5	5	19	4,8
114	5	4	4	4	17	4,3
115	4	5	4	4	17	4,3
116	5	4	5	5	19	4,8
117	4	5	4	4	17	4,3
118	4	5	4	4	17	4,3
119	5	5	5	5	20	5,0
120	4	5	5	5	19	4,8
121	5	4	4	5	18	4,5
122	5	4	5	5	19	4,8
123	4	5	4	4	17	4,3
124	4	4	4	4	16	4,0
125	5	4	5	4	18	4,5
126	4	4	4	4	16	4,0
127	5	4	4	4	17	4,3

128	5	4	5	5	19	4,8
129	4	5	4	4	17	4,3
130	5	4	4	4	17	4,3
131	4	4	4	5	17	4,3
132	4	4	4	4	16	4,0
No	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	Tot al	Rat a2
133	4	4	4	5	17	4,3
134	4	4	4	4	16	4,0
135	5	4	4	5	18	4,5
136	4	4	4	4	16	4,0
137	4	2	4	4	14	3,5
138	5	2	4	5	16	4,0
139	5	4	5	4	18	4,5
140	5	4	5	5	19	4,8
141	4	5	4	5	18	4,5
142	5	4	5	5	19	4,8
143	4	5	4	5	18	4,5
144	5	4	5	5	19	4,8
145	4	5	4	5	18	4,5
146	4	5	4	5	18	4,5
147	4	4	5	4	17	4,3
148	5	4	4	4	17	4,3
149	5	5	5	5	20	5,0
150	4	4	4	5	17	4,3
151	4	4	4	4	16	4,0
152	4	2	4	4	14	3,5

153	5	4	4	4	17	4,3
154	4	5	4	4	17	4,3
155	5	4	4	4	17	4,3
156	5	4	4	4	17	4,3
157	4	4	4	5	17	4,3
No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total	Rata2
158	4	5	5	4	18	4,5
159	5	4	5	5	19	4,8
160	4	5	4	5	18	4,5
161	5	4	5	5	19	4,8
162	5	4	5	5	19	4,8
163	5	4	5	5	19	4,8
164	5	4	5	5	19	4,8
165	4	5	4	4	17	4,3
166	5	4	5	5	19	4,8

167	5	4	5	5	19	4,8
168	4	4	5	5	18	4,5
169	5	5	5	4	19	4,8
170	4	5	4	4	17	4,3
171	4	5	4	5	18	4,5
172	4	5	4	4	17	4,3
173	5	4	5	5	19	4,8
174	5	4	5	5	19	4,8
175	5	5	5	5	20	5,0
176	4	4	4	4	16	4,0
177	5	4	4	4	17	4,3
178	4	5	4	4	17	4,3
179	4	4	4	4	16	4,0
180	5	5	4	4	18	4,5
181	5	5	4	4	18	4,5
182	4	5	4	4	17	4,3

KesadaranWajibPajak

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total	Rata2
1	5	5	5	5	20	5,0
2	4	4	5	4	17	4,3
3	4	4	5	4	17	4,3
4	4	4	4	4	16	4,0
5	4	4	4	4	16	4,0
6	5	5	5	5	20	5,0

7	4	4	4	4	16	4,0
8	5	4	5	5	19	4,8
9	5	5	4	4	18	4,5
10	5	5	5	5	20	5,0
11	5	5	5	5	20	5,0
12	5	5	4	5	19	4,8
13	4	4	4	4	16	4,0

14	5	5	5	5	20	5,0
15	4	4	4	4	16	4,0
16	4	5	5	5	19	4,8
17	4	4	4	4	16	4,0
18	4	4	5	5	18	4,5
No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total	Rata2
19	4	4	4	4	16	4,0
20	4	4	4	4	16	4,0
21	4	4	4	4	16	4,0
22	4	4	4	4	16	4,0
23	4	4	4	4	16	4,0
24	4	4	4	4	16	4,0
25	5	4	4	4	17	4,3
26	4	4	4	4	16	4,0
27	5	5	5	5	20	5,0
28	5	5	5	5	20	5,0
29	5	5	5	5	20	5,0
30	4	4	4	4	16	4,0
31	4	4	5	4	17	4,3
32	4	4	4	4	16	4,0
33	5	4	4	4	17	4,3
34	5	5	5	5	20	5,0
35	5	4	5	4	18	4,5
36	5	5	5	5	20	5,0
No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total	Rata2

37	5	4	4	4	17	4,3
38	4	4	4	4	16	4,0
39	5	5	5	5	20	5,0
40	4	4	4	5	17	4,3
41	5	4	4	4	17	4,3
42	4	4	4	4	16	4,0
43	4	2	4	4	14	3,5
44	5	4	5	5	19	4,8
45	4	4	4	4	16	4,0
46	4	4	5	5	18	4,5
47	4	4	4	4	16	4,0
48	4	4	4	4	16	4,0
49	5	5	5	5	20	5,0
50	5	5	5	5	20	5,0
51	5	4	5	5	19	4,8
52	4	4	4	4	16	4,0
53	4	4	4	4	16	4,0
54	5	5	5	5	20	5,0
55	4	4	2	2	12	3,0
56	5	5	5	5	20	5,0
57	5	4	4	4	17	4,3
58	5	5	5	5	20	5,0
59	5	4	4	4	17	4,3
60	5	5	5	5	20	5,0
61	5	5	5	5	20	5,0
62	5	5	5	5	20	5,0
63	4	4	4	4	16	4,0

64	5	5	5	5	20	5,0
65	4	4	4	4	16	4,0
66	4	4	4	4	16	4,0
67	5	5	5	5	20	5,0
68	5	5	5	5	20	5,0
69	5	4	4	4	17	4,3
70	4	4	4	5	17	4,3
71	5	5	5	4	19	4,8
72	4	4	4	4	16	4,0
73	4	4	4	4	16	4,0
74	4	4	4	4	16	4,0
75	4	4	4	5	17	4,3
76	4	4	4	4	16	4,0
77	4	4	5	4	17	4,3
78	4	4	4	4	16	4,0
79	4	4	4	4	16	4,0
80	4	4	4	4	16	4,0
81	5	5	5	4	19	4,8
82	4	4	4	4	16	4,0
83	5	2	5	1	13	3,3
84	5	4	5	5	19	4,8
85	4	4	5	5	18	4,5
86	4	4	5	5	18	4,5
87	4	5	5	2	16	4,0
No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total	Rat a2
88	5	4	2	5	16	4,0

89	4	4	5	5	18	4,5
90	4	4	4	4	16	4,0
91	4	4	4	5	17	4,3
92	5	4	4	4	17	4,3
93	4	2	4	5	15	3,8
94	5	4	4	4	17	4,3
95	2	2	2	2	8	2,0
96	4	4	4	4	16	4,0
97	4	2	1	4	11	2,8
98	4	4	4	4	16	4,0
99	5	2	5	4	16	4,0
100	4	4	4	5	17	4,3
101	5	2	1	1	9	2,3
102	5	5	5	4	19	4,8
103	5	5	5	5	20	5,0
104	4	2	4	4	14	3,5
105	5	5	4	5	19	4,8
106	4	4	5	4	17	4,3
107	4	1	5	2	12	3,0
108	4	4	4	5	17	4,3
109	5	4	4	4	17	4,3
110	4	4	4	4	16	4,0
111	5	4	5	5	19	4,8
112	4	4	4	4	16	4,0
113	5	5	5	5	20	5,0
114	4	4	4	5	17	4,3
115	4	4	4	5	17	4,3

116	5	5	5	5	20	5,0
117	4	4	4	4	16	4,0
118	4	4	4	4	16	4,0
119	4	4	5	4	17	4,3
120	5	4	4	5	18	4,5
121	4	5	5	4	18	4,5
122	4	4	5	5	18	4,5
123	4	4	4	4	16	4,0
124	4	4	4	4	16	4,0
125	2	5	2	4	13	3,3
126	4	4	4	4	16	4,0
127	4	5	5	4	18	4,5
128	4	5	5	4	18	4,5
129	4	4	4	4	16	4,0
130	5	4	5	4	18	4,5
131	5	5	5	5	20	5,0
132	5	4	2	5	16	4,0
133	5	5	4	4	18	4,5
134	4	4	4	4	16	4,0
135	5	5	5	5	20	5,0
136	4	4	4	4	16	4,0
137	5	4	4	4	17	4,3
138	5	5	4	4	18	4,5
No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total	Rat a2
139	4	5	5	5	19	4,8
140	5	5	5	4	19	4,8

141	5	5	4	4	18	4,5
142	5	5	5	5	20	5,0
143	5	5	4	5	19	4,8
144	5	5	4	4	18	4,5
145	5	5	5	5	20	5,0
146	5	4	4	4	17	4,3
147	5	4	4	4	17	4,3
148	4	4	4	4	16	4,0
149	5	5	5	4	19	4,8
150	5	4	4	4	17	4,3
151	4	4	4	4	16	4,0
152	4	4	4	4	16	4,0
153	4	4	4	4	16	4,0
154	5	4	4	4	17	4,3
155	5	5	5	5	20	5,0
156	4	4	4	4	16	4,0
157	5	4	5	5	19	4,8
158	4	4	4	4	16	4,0
159	5	5	4	4	18	4,5
160	4	4	4	4	16	4,0
No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total	Rat a2
161	5	5	5	5	20	5,0
162	5	5	5	4	19	4,8
163	5	5	5	5	20	5,0
164	5	4	4	5	18	4,5
165	4	4	4	4	16	4,0

166	5	5	5	5	20	5,0
167	5	5	4	5	19	4,8
168	4	5	4	4	17	4,3
169	5	4	2	4	15	3,8
170	4	4	5	5	18	4,5
171	4	4	4	4	16	4,0
172	4	4	4	4	16	4,0
173	5	5	1	4	15	3,8
174	5	5	5	5	20	5,0

175	5	5	5	5	20	5,0
176	4	4	4	4	16	4,0
177	4	4	4	4	16	4,0
178	4	4	4	4	16	4,0
179	4	4	4	5	17	4,3
180	4	4	5	4	17	4,3
181	4	4	4	4	16	4,0
182	4	4	4	4	16	4,0

Pemahaman dan Pengetahuan Tentang PBB

No	X4 .1	X4 .2	X4 .3	X4 .4	X4 .5	Total	Rata 2
1	5	5	5	4	4	23	4,6
2	4	4	4	2	4	18	3,6
3	4	4	4	2	4	18	3,6
4	4	4	4	4	4	20	4
5	4	4	4	4	4	20	4
6	4	4	4	4	4	20	4
7	4	4	4	5	5	22	4,4
8	4	4	5	5	5	23	4,6
9	4	4	4	4	5	21	4,2
10	5	5	5	5	5	25	5
11	4	4	4	4	4	20	4
12	5	5	5	5	5	25	5
13	4	4	4	4	4	20	4

14	4	4	5	4	4	21	4,2
15	5	4	4	4	4	21	4,2
16	5	4	4	4	5	22	4,4
17	4	5	4	4	5	22	4,4
18	4	5	5	5	4	23	4,6
19	2	2	2	1	1	8	1,6
20	5	4	4	4	4	21	4,2
No	X4 .1	X4 .2	X4 .3	X4 .4	X4 .5	Total	Rata 2
21	4	4	4	4	4	20	4
22	4	4	5	5	4	22	4,4
23	4	4	4	4	4	20	4
24	4	5	4	4	4	21	4,2
25	5	4	4	4	4	21	4,2
26	4	4	4	4	5	21	4,2

27	4	4	5	5	5	23	4,6
28	5	5	4	4	4	22	4,4
29	5	5	5	5	5	25	5
30	4	4	4	5	5	22	4,4
31	1	1	2	2	2	8	1,6
32	5	4	4	5	4	22	4,4
33	4	4	4	4	4	20	4
34	4	4	4	4	5	21	4,2
35	4	4	5	4	5	22	4,4
36	4	4	4	4	5	21	4,2
37	5	5	5	4	4	23	4,6
38	5	4	5	4	4	22	4,4
39	2	2	2	2	2	10	2
40	4	4	4	4	5	21	4,2
No	X4 .1	X4 .2	X4 .3	X4 .4	X4 .5	Total	Rata 2
41	4	4	5	4	5	22	4,4
42	5	4	4	5	4	22	4,4
43	5	4	4	4	5	22	4,4
44	5	5	5	5	4	24	4,8
45	4	5	4	5	4	22	4,4
46	4	4	5	5	5	23	4,6
47	4	4	4	4	4	20	4
48	4	5	4	5	5	23	4,6
49	5	5	5	5	5	25	5
50	4	4	4	4	4	20	4
51	5	4	4	4	4	21	4,2

52	4	4	4	4	4	20	4
53	5	5	5	5	5	25	5
54	5	5	4	5	4	23	4,6
55	4	4	4	4	4	20	4
56	5	5	5	5	5	25	5
57	4	5	4	4	5	22	4,4
58	4	5	5	4	4	22	4,4
59	4	4	4	4	5	21	4,2
60	4	4	4	4	4	20	4
61	4	4	4	5	4	21	4,2
62	5	5	5	5	4	24	4,8
63	5	5	5	4	4	23	4,6
64	4	4	5	5	4	22	4,4
65	4	4	4	4	4	20	4
66	4	4	4	4	4	20	4
67	4	5	4	4	5	22	4,4
68	4	4	4	4	5	21	4,2
69	5	4	4	4	5	22	4,4
70	4	4	4	4	5	21	4,2
71	5	5	5	4	4	23	4,6
72	4	4	4	4	4	20	4
73	4	4	4	5	4	21	4,2
74	2	1	2	2	2	9	1,8
75	5	5	5	5	5	25	5
76	5	4	4	4	4	21	4,2
77	4	4	4	4	4	20	4
78	4	5	4	4	4	21	4,2

79	4	5	4	4	4	21	4,2
80	5	5	5	5	4	24	4,8
81	4	4	4	5	5	22	4,4
82	4	4	4	4	4	20	4
83	4	4	5	4	5	22	4,4
84	4	5	5	5	5	24	4,8
85	5	4	4	5	4	22	4,4
86	5	5	5	5	4	24	4,8
87	4	4	5	4	5	22	4,4
88	4	4	5	5	4	22	4,4
89	5	4	4	5	5	23	4,6
90	4	4	4	5	4	21	4,2
91	4	5	5	4	4	22	4,4
92	4	4	4	4	4	20	4
No	X4 .1	X4 .2	X4 .3	X4 .4	X4 .5	Total	Rata 2
93	4	4	5	5	5	23	4,6
94	4	4	4	4	4	20	4
95	2	2	2	1	1	8	1,6
96	4	4	4	4	4	20	4
97	4	4	5	4	5	22	4,4
98	4	4	5	4	4	21	4,2
99	1	2	2	2	2	9	1,8
100	4	4	5	5	4	22	4,4
101	4	4	4	5	4	21	4,2
102	4	4	4	5	4	21	4,2
103	5	4	5	5	4	23	4,6

104	4	5	5	4	4	22	4,4
105	4	4	4	5	4	21	4,2
106	1	1	2	2	2	8	1,6
107	2	2	1	2	1	8	1,6
108	4	4	5	4	5	22	4,4
109	4	4	4	4	5	21	4,2
110	4	4	4	4	4	20	4
111	4	4	4	5	4	21	4,2
112	5	4	4	4	5	22	4,4
113	4	4	4	4	4	20	4
114	4	4	4	4	4	20	4
115	5	4	4	4	4	21	4,2
116	5	5	5	5	5	25	5
117	5	5	5	5	5	25	5
118	4	4	4	4	4	20	4
119	4	4	4	5	4	21	4,2
120	4	4	4	5	4	21	4,2
121	4	4	5	5	4	22	4,4
122	1	2	2	2	1	8	1,6
123	4	4	4	4	5	21	4,2
124	4	5	4	4	4	21	4,2
125	4	5	4	4	5	22	4,4
126	4	4	4	4	5	21	4,2
127	4	5	5	5	4	23	4,6
128	5	5	4	4	5	23	4,6
129	4	4	4	5	4	21	4,2
130	4	4	4	4	4	20	4

131	4	4	5	5	4	22	4,4
132	4	5	5	4	4	22	4,4
133	4	4	4	5	4	21	4,2
134	4	5	4	4	5	22	4,4
135	4	4	4	4	4	20	4
136	4	4	4	4	5	21	4,2
137	4	4	5	5	5	23	4,6
138	5	5	5	4	4	23	4,6
139	5	4	5	5	5	24	4,8
140	5	5	5	5	5	25	5
141	5	4	4	5	5	23	4,6
142	4	5	4	4	5	22	4,4
143	5	4	4	4	5	22	4,4
144	5	4	4	4	4	21	4,2
No	X4 .1	X4 .2	X4 .3	X4 .4	X4 .5	Total	Rata 2
145	4	4	4	4	4	20	4
146	4	5	5	5	5	24	4,8
147	4	4	5	5	4	22	4,4
148	5	4	4	4	5	22	4,4
149	4	4	5	5	5	23	4,6
150	5	5	5	5	5	25	5
151	4	5	4	4	5	22	4,4
152	2	4	4	5	4	19	3,8
153	4	4	5	5	5	23	4,6
154	4	4	4	4	5	21	4,2
155	4	4	4	4	4	20	4

156	4	4	4	4	4	20	4
157	4	4	4	5	5	22	4,4
158	5	4	4	4	4	21	4,2
159	5	5	4	4	4	22	4,4
160	4	4	4	4	5	21	4,2
161	5	5	4	5	5	24	4,8
162	5	5	5	5	5	25	5
163	4	5	5	5	5	24	4,8
No	X4 .1	X4 .2	X4 .3	X4 .4	X4 .5	Total	Rata 2
164	5	5	5	4	5	24	4,8
165	5	4	4	4	4	21	4,2
166	5	5	5	5	5	25	5
167	5	5	5	4	5	24	4,8
168	4	4	4	4	4	20	4
169	4	5	4	4	4	21	4,2
170	4	4	4	5	5	22	4,4
171	5	4	4	5	5	23	4,6
172	4	4	5	5	4	22	4,4
173	4	4	4	4	4	20	4
174	5	5	4	4	5	23	4,6
175	4	4	4	4	5	21	4,2
176	4	5	5	4	4	22	4,4
177	4	4	5	5	4	22	4,4
178	4	4	4	4	4	20	4
179	4	4	5	4	4	21	4,2
180	5	4	4	4	4	21	4,2

181	4	4	5	4	4	21	4,2
-----	---	---	---	---	---	----	-----

182	4	5	4	4	5	22	4,4
-----	---	---	---	---	---	----	-----

Persepsi Sanksi Administrasi

No	X5 .1	X5 .2	X5 .3	X5 .4	X5 .5	Total	Rata2
1	5	5	5	5	5	25	5
2	4	4	4	4	2	18	3,6
3	4	4	5	4	4	21	4,2
4	4	4	4	4	4	20	4
5	4	4	4	4	2	18	3,6
6	4	4	4	4	4	20	4
7	2	4	4	4	2	16	3,2
8	4	4	4	4	4	20	4
9	5	5	5	4	4	23	4,6
10	4	4	4	4	4	20	4
11	4	4	4	4	4	20	4
12	4	5	5	4	4	22	4,4
13	4	4	4	4	2	18	3,6
14	5	4	4	4	5	22	4,4
15	4	4	4	4	4	20	4
16	5	5	2	2	2	16	3,2
17	2	2	4	4	4	16	3,2
18	4	4	5	5	4	22	4,4
19	4	4	4	4	5	21	4,2
20	4	4	4	4	4	20	4
21	4	4	4	4	4	20	4

No	X5 .1	X5 .2	X5 .3	X5 .4	X5 .5	Total	Rata2
22	5	5	4	4	5	23	4,6
23	4	4	4	5	5	22	4,4
24	4	4	4	4	4	20	4
25	4	4	4	4	4	20	4
26	5	5	5	5	5	25	5
27	5	4	4	4	4	21	4,2
28	5	5	5	5	5	25	5
29	4	4	4	4	4	20	4
30	4	4	4	4	4	20	4
31	5	5	5	5	4	24	4,8
32	5	5	4	4	4	22	4,4
33	5	5	5	5	4	24	4,8
34	4	4	4	4	2	18	3,6
35	5	5	4	2	5	21	4,2
36	5	5	5	5	5	25	5
37	4	4	4	4	4	20	4
38	4	2	2	2	2	12	2,4
39	2	2	2	2	2	10	2
40	4	4	4	4	4	20	4
41	2	2	2	4	4	14	2,8
42	4	4	4	4	2	18	3,6

No	X5 .1	X5 .2	X5 .3	X5 .4	X5 .5	Total	Rata2
43	4	4	4	4	4	20	4
44	4	4	4	4	2	18	3,6
45	4	4	4	4	4	20	4
46	4	4	5	4	5	22	4,4
47	4	5	4	4	4	21	4,2
48	2	2	2	2	2	10	2
49	4	4	4	4	4	20	4
50	4	4	4	4	4	20	4
51	2	4	4	4	4	18	3,6
52	4	4	4	4	5	21	4,2
53	4	4	4	5	5	22	4,4
54	4	4	4	4	4	20	4
55	4	4	4	4	4	20	4
56	5	5	5	5	5	25	5
57	5	4	4	2	4	19	3,8
58	5	5	5	5	4	24	4,8
59	4	4	4	4	2	18	3,6
60	4	4	4	5	4	21	4,2
61	4	4	4	5	5	22	4,4
62	5	4	4	4	4	21	4,2
63	5	5	5	5	5	25	5
64	5	5	5	5	5	25	5
65	4	4	4	4	4	20	4
66	4	5	5	5	4	23	4,6
67	2	2	4	2	4	14	2,8

No	X5 .1	X5 .2	X5 .3	X5 .4	X5 .5	Total	Rata2
68	4	2	4	4	2	16	3,2
69	5	1	4	2	1	13	2,6
70	4	4	4	4	2	18	3,6
71	5	5	4	4	4	22	4,4
72	5	5	5	5	5	25	5
73	4	4	4	4	2	18	3,6
74	4	4	4	4	4	20	4
75	4	2	4	2	2	14	2,8
76	4	2	4	4	4	18	3,6
77	4	5	5	4	5	23	4,6
78	4	4	4	4	4	20	4
79	4	2	4	4	2	16	3,2
80	5	5	5	5	1	21	4,2
81	5	5	4	4	4	22	4,4
82	4	4	4	4	4	20	4
83	4	5	2	5	2	18	3,6
84	5	5	5	5	1	21	4,2
85	2	2	2	2	4	12	2,4
86	2	1	1	1	2	7	1,4
87	4	5	4	5	4	22	4,4
88	2	2	2	1	1	8	1,6
89	2	5	4	2	5	18	3,6
90	4	4	5	5	4	22	4,4
91	2	2	4	4	4	16	3,2
92	4	4	4	4	5	21	4,2

No	X5 .1	X5 .2	X5 .3	X5 .4	X5 .5	Total	Rata2
93	1	1	5	5	1	13	2,6
94	4	5	5	5	5	24	4,8
95	2	2	2	2	2	10	2
96	5	5	5	5	5	25	5
97	5	4	2	1	5	17	3,4
98	4	4	4	4	4	20	4
99	4	1	1	1	1	8	1,6
100	2	2	1	1	4	10	2
101	5	4	4	4	1	18	3,6
102	4	2	4	4	2	16	3,2
103	4	4	4	4	4	20	4
104	4	2	2	2	4	14	2,8
105	4	4	4	4	5	21	4,2
106	4	5	5	4	4	22	4,4
107	1	1	1	1	1	5	1
108	4	4	4	4	4	20	4
109	4	4	4	4	2	18	3,6
110	5	5	4	4	4	22	4,4
111	4	2	4	5	4	19	3,8
112	4	4	4	4	4	20	4
113	4	4	4	4	4	20	4
114	5	5	4	4	4	22	4,4
115	4	5	5	4	5	23	4,6
116	5	5	5	5	5	25	5
117	4	4	4	4	5	21	4,2

No	X5 .1	X5 .2	X5 .3	X5 .4	X5 .5	Total	Rata2
118	4	4	4	5	5	22	4,4
119	4	4	4	5	5	22	4,4
120	4	4	4	2	4	18	3,6
121	4	1	5	1	1	12	2,4
122	4	5	5	5	1	20	4
123	4	4	4	4	2	18	3,6
124	4	5	5	4	4	22	4,4
125	5	4	4	5	4	22	4,4
126	1	2	1	2	1	7	1,4
127	5	5	4	4	4	22	4,4
128	5	4	4	4	5	22	4,4
129	2	2	4	4	5	17	3,4
130	2	2	2	2	2	10	2
131	4	4	4	4	2	18	3,6
132	5	4	4	2	2	17	3,4
133	4	4	4	4	2	18	3,6
134	4	2	2	4	4	16	3,2
135	5	5	5	5	2	22	4,4
136	4	4	4	4	2	18	3,6
137	4	4	4	4	5	21	4,2
138	5	5	4	4	5	23	4,6
139	5	5	5	4	4	23	4,6
140	4	4	5	4	4	21	4,2
141	4	4	4	5	5	22	4,4
142	4	2	4	4	4	18	3,6

No	X5 .1	X5 .2	X5 .3	X5 .4	X5 .5	Total	Rata2
143	4	1	5	5	5	20	4
144	5	2	5	5	5	22	4,4
145	2	2	4	5	4	17	3,4
146	4	4	4	4	5	21	4,2
147	5	5	5	5	5	25	5
148	4	2	4	4	2	16	3,2
149	4	4	4	4	5	21	4,2
150	4	4	5	5	4	22	4,4
151	4	2	2	4	4	16	3,2
152	4	4	4	5	4	21	4,2
153	2	2	5	5	5	19	3,8
154	4	4	4	4	4	20	4
155	4	4	5	5	4	22	4,4
156	2	2	4	4	5	17	3,4
157	4	4	4	5	5	22	4,4
158	4	4	4	4	5	21	4,2
159	4	4	5	4	4	21	4,2
160	4	5	5	4	4	22	4,4
161	5	4	4	5	5	23	4,6
162	5	5	5	5	5	25	5

No	X5 .1	X5 .2	X5 .3	X5 .4	X5 .5	Total	Rata2
163	4	4	5	5	4	22	4,4
164	4	4	4	4	4	20	4
165	4	2	4	4	2	16	3,2
166	4	4	5	4	4	21	4,2
167	4	4	4	4	5	21	4,2
168	4	5	5	4	4	22	4,4
169	4	4	5	4	4	21	4,2
170	5	4	5	5	2	21	4,2
171	2	4	4	5	4	19	3,8
172	4	4	4	4	4	20	4
173	2	4	5	5	2	18	3,6
174	4	4	4	4	4	20	4
175	5	5	5	5	1	21	4,2
176	4	4	5	4	4	21	4,2
177	4	4	4	5	4	21	4,2
178	4	4	5	5	5	23	4,6
179	5	4	4	5	4	22	4,4
180	4	4	5	4	4	21	4,2
181	4	2	2	4	5	17	3,4
182	4	4	2	2	5	17	3,4

Persepsi Sanksi Denda

No	X6. 1	X6. 2	X6. 3	X6. 4	Tot al	Rat a2
1	5	5	4	5	19	4,75
2	5	5	4	4	18	4,5

No	X6. 1	X6. 2	X6. 3	X6. 4	Tot al	Rat a2
3	4	4	4	4	16	4
4	4	4	4	4	16	4

No	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	Total	Rata2
5	4	5	5	4	18	4,5
6	4	4	4	4	16	4
7	5	4	4	4	17	4,25
8	4	4	4	4	16	4
9	5	4	4	4	17	4,25
10	4	5	5	5	19	4,75
11	4	4	4	4	16	4
12	5	4	4	5	18	4,5
13	4	5	4	4	17	4,25
14	4	5	5	4	18	4,5
15	4	5	5	4	18	4,5
16	4	4	4	5	17	4,25
17	5	5	4	4	18	4,5
18	4	4	4	5	17	4,25
19	4	4	5	4	17	4,25
20	5	4	4	4	17	4,25
21	5	5	5	5	20	5
22	5	4	4	4	17	4,25
23	5	5	5	4	19	4,75
24	5	4	4	4	17	4,25
25	4	4	4	5	17	4,25
26	4	4	4	5	17	4,25
27	5	4	5	4	18	4,5
28	1	1	2	2	6	1,5
29	4	4	4	5	17	4,25

No	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	Total	Rata2
30	4	4	5	4	17	4,25
31	5	5	4	2	16	4
32	5	5	5	5	20	5
33	5	5	4	5	19	4,75
34	5	4	5	4	18	4,5
35	5	4	5	4	18	4,5
36	5	4	4	4	17	4,25
37	4	4	4	4	16	4
38	2	4	5	4	15	3,75
39	4	4	4	4	16	4
40	4	4	4	4	16	4
41	2	2	1	1	6	1,5
42	4	2	4	2	12	3
43	2	1	2	2	7	1,75
44	4	5	4	5	18	4,5
45	4	4	4	4	16	4
46	4	4	4	4	16	4
47	4	4	4	4	16	4
48	4	4	5	4	17	4,25
49	4	4	4	4	16	4
50	5	5	5	5	20	5
51	5	4	4	4	17	4,25
52	4	5	4	5	18	4,5
53	5	5	4	5	19	4,75
54	5	5	5	4	19	4,75

No	X6. 1	X6. 2	X6. 3	X6. 4	Tot al	Rat a2
55	4	4	4	4	16	4
56	5	5	4	5	19	4,75
57	4	5	4	4	17	4,25
58	4	4	4	4	16	4
59	4	4	5	4	17	4,25
60	4	5	4	4	17	4,25
61	4	5	4	5	18	4,5
62	5	4	5	5	19	4,75
63	5	4	4	4	17	4,25
64	4	4	4	5	17	4,25
65	4	4	5	4	17	4,25
66	4	5	4	4	17	4,25
67	4	4	4	4	16	4
68	4	4	4	4	16	4
69	5	5	5	4	19	4,75
70	4	4	4	4	16	4
71	4	4	4	4	16	4
72	4	2	4	4	14	3,5
73	5	5	5	5	20	5
74	5	5	4	4	18	4,5
75	4	5	2	5	16	4
76	5	5	5	5	20	5
77	2	2	2	2	8	2
78	2	1	2	2	7	1,75
79	4	5	4	5	18	4,5

No	X6. 1	X6. 2	X6. 3	X6. 4	Tot al	Rat a2
80	2	2	2	1	7	1,75
81	2	5	4	2	13	3,25
82	4	4	5	5	18	4,5
83	2	2	1	1	6	1,5
84	4	5	5	4	18	4,5
85	1	1	2	2	6	1,5
86	2	2	1	1	6	1,5
87	4	5	4	5	18	4,5
88	2	2	1	1	6	1,5
89	4	4	5	4	17	4,25
90	4	4	4	4	16	4
91	4	4	4	4	16	4
92	4	4	4	4	16	4
93	1	1	2	2	6	1,5
94	2	2	1	1	6	1,5
95	4	4	5	4	17	4,25
96	4	4	4	4	16	4
97	4	4	4	4	16	4
98	4	4	4	5	17	4,25
99	5	4	4	4	17	4,25
100	4	4	4	4	16	4
101	4	4	4	4	16	4
102	5	4	4	4	17	4,25
103	4	4	4	4	16	4
104	4	5	5	5	19	4,75

No	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	Total	Rata2
105	5	5	5	5	20	5
106	4	5	5	4	18	4,5
107	2	1	1	1	5	1,25
108	4	4	5	4	17	4,25
109	4	4	4	4	16	4
110	4	5	4	4	17	4,25
111	4	5	4	5	18	4,5
112	4	4	4	4	16	4
113	2	2	2	2	8	2
114	4	5	4	4	17	4,25
115	4	4	4	4	16	4
116	5	5	5	5	20	5
117	5	5	5	5	20	5
118	4	5	5	4	18	4,5
119	4	4	4	5	17	4,25
120	4	5	5	5	19	4,75
121	2	2	1	1	6	1,5
122	2	2	2	1	7	1,75
123	4	5	4	4	17	4,25
124	4	4	5	4	17	4,25
125	5	4	5	4	18	4,5
126	4	4	4	5	17	4,25
127	4	4	4	4	16	4
128	4	4	5	5	18	4,5
129	4	5	4	4	17	4,25

No	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	Total	Rata2
130	4	4	4	4	16	4
131	4	4	4	5	17	4,25
132	5	4	5	4	18	4,5
133	5	5	4	4	18	4,5
134	5	5	4	4	18	4,5
135	4	4	4	4	16	4
136	4	4	4	4	16	4
137	4	4	4	5	17	4,25
138	5	5	4	5	19	4,75
139	5	5	4	4	18	4,5
140	4	4	4	4	16	4
141	4	4	4	5	17	4,25
142	5	4	4	4	17	4,25
143	4	5	5	4	18	4,5
144	5	5	5	4	19	4,75
145	4	4	5	4	17	4,25
146	4	4	5	4	17	4,25
147	4	4	5	5	18	4,5
148	4	4	4	4	16	4
149	4	5	5	4	18	4,5
150	5	5	4	5	19	4,75
151	4	5	5	4	18	4,5
152	4	5	4	5	18	4,5
153	4	5	4	4	17	4,25
154	2	2	2	2	8	2

No	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	Total	Rata2
155	4	5	4	4	17	4,25
156	5	4	4	5	18	4,5
157	4	4	5	5	18	4,5
158	4	4	4	4	16	4
159	4	4	4	5	17	4,25
160	4	4	4	4	16	4
161	5	4	4	5	18	4,5
162	5	5	5	4	19	4,75
163	5	4	5	4	18	4,5
164	5	5	4	4	18	4,5
165	4	4	5	4	17	4,25
166	4	5	4	4	17	4,25
167	5	5	5	5	20	5
168	5	4	5	4	18	4,5

No	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	Total	Rata2
169	5	4	4	4	17	4,25
170	4	4	5	5	18	4,5
171	4	4	4	4	16	4
172	4	4	5	5	18	4,5
173	4	5	5	5	19	4,75
174	5	4	4	5	18	4,5
175	4	4	5	4	17	4,25
176	1	2	2	1	6	1,5
177	1	1	2	2	6	1,5
178	4	4	4	4	16	4
179	5	5	4	4	18	4,5
180	4	5	4	4	17	4,25
181	5	5	4	4	18	4,5
182	5	4	4	5	18	4,5

Tingkat Kepercayaan pada Sistem Pemerintah

No	X7.1	X7.2	X7.3	Total	Rata2
1	5	5	5	15	5
2	4	4	4	12	4
3	4	4	4	12	4
4	5	5	5	15	5
5	4	4	4	12	4
6	4	4	4	12	4
7	4	4	4	12	4
8	5	5	4	14	4,7

No	X7.1	X7.2	X7.3	Total	Rata2
9	4	4	4	12	4
10	5	2	5	12	4
11	4	4	4	12	4
12	5	5	5	15	5
13	4	4	4	12	4
14	4	4	4	12	4
15	4	4	4	12	4
16	2	2	2	6	2

No	X7.1	X7.2	X7.3	Total	Rata2
17	4	4	4	12	4
18	4	4	5	13	4,3
19	4	4	4	12	4
20	4	4	4	12	4
21	4	4	4	12	4
22	4	5	5	14	4,7
23	5	5	4	14	4,7
24	4	4	4	12	4
25	5	4	4	13	4,3
26	5	4	5	14	4,7
27	5	5	5	15	5
28	4	4	4	12	4
29	4	4	4	12	4
30	4	5	4	13	4,3
31	4	4	4	12	4
32	4	5	5	14	4,7
33	4	4	4	12	4
34	4	4	4	12	4
35	4	5	4	13	4,3
36	4	4	4	12	4
37	4	4	4	12	4
38	2	2	2	6	2
39	4	4	4	12	4
40	2	2	2	6	2
41	4	4	4	12	4
42	4	4	4	12	4

No	X7.1	X7.2	X7.3	Total	Rata2
43	1	1	2	4	1,3
44	4	4	4	12	4
45	4	4	4	12	4
46	4	4	4	12	4
47	5	5	4	14	4,7
48	4	4	4	12	4
49	5	5	5	15	5
50	5	5	5	15	5
51	5	5	5	15	5
52	4	5	4	13	4,3
53	4	4	4	12	4
54	4	4	4	12	4
55	2	2	2	6	2
56	5	5	5	15	5
57	4	4	4	12	4
58	4	4	4	12	4
59	4	4	5	13	4,3
60	4	5	4	13	4,3
61	5	4	4	13	4,3
62	5	5	5	15	5
63	4	4	4	12	4
64	5	5	5	15	5
65	5	5	4	14	4,7
66	4	5	5	14	4,7
67	4	2	2	8	2,7
68	4	4	4	12	4

No	X7.1	X7.2	X7.3	Total	Rata2
69	4	4	4	12	4
70	4	5	4	13	4,3
71	4	5	5	14	4,7
72	5	5	5	15	5
73	2	2	2	6	2
74	4	4	4	12	4
75	1	1	1	3	1
76	4	2	2	8	2,7
77	4	4	2	10	3,3
78	2	2	4	8	2,7
79	4	4	4	12	4
80	5	4	5	14	4,7
81	4	4	4	12	4
82	4	4	4	12	4
83	5	2	5	12	4
84	4	5	4	13	4,3
85	5	4	5	14	4,7
86	4	5	5	14	4,7
87	4	5	5	14	4,7
88	5	4	4	13	4,3
89	2	5	2	9	3
90	4	4	4	12	4
91	4	4	4	12	4
92	5	4	4	13	4,3
93	2	2	1	5	1,7
94	4	4	4	12	4

No	X7.1	X7.2	X7.3	Total	Rata2
95	1	1	1	3	1
96	4	4	4	12	4
97	5	2	5	12	4
98	4	4	4	12	4
99	4	4	5	13	4,3
100	4	5	5	14	4,7
101	5	4	4	13	4,3
102	4	4	4	12	4
103	4	4	5	13	4,3
104	2	4	2	8	2,7
105	5	4	4	13	4,3
106	2	2	2	6	2
107	4	4	1	9	3
108	4	4	4	12	4
109	4	4	4	12	4
110	4	4	4	12	4
111	2	2	4	8	2,7
112	2	2	1	5	1,7
113	4	4	4	12	4
114	4	4	5	13	4,3
115	4	4	4	12	4
116	5	5	5	15	5
117	5	5	5	15	5
118	5	4	4	13	4,3
119	4	4	4	12	4
120	4	4	4	12	4

No	X7.1	X7.2	X7.3	Total	Rata2
121	4	2	1	7	2,3
122	4	4	2	10	3,3
123	4	4	4	12	4
124	4	4	5	13	4,3
125	4	5	2	11	3,7
126	5	4	5	14	4,7
127	4	4	4	12	4
128	4	4	5	13	4,3
129	4	4	4	12	4
130	2	4	2	8	2,7
131	4	5	5	14	4,7
132	4	4	5	13	4,3
133	4	4	4	12	4
134	4	4	4	12	4
135	5	4	5	14	4,7
136	4	5	4	13	4,3
137	4	5	4	13	4,3
138	5	5	5	15	5
139	5	4	5	14	4,7
140	5	5	5	15	5
141	4	4	4	12	4
142	4	4	4	12	4
143	5	5	4	14	4,7
144	5	5	5	15	5
145	4	4	4	12	4
146	5	4	4	13	4,3

No	X7.1	X7.2	X7.3	Total	Rata2
147	4	4	5	13	4,3
148	4	4	4	12	4
149	5	5	5	15	5
150	4	4	4	12	4
151	4	4	4	12	4
152	4	4	2	10	3,3
153	4	4	4	12	4
154	4	5	5	14	4,7
155	4	5	5	14	4,7
156	2	4	2	8	2,7
157	4	5	4	13	4,3
158	4	4	5	13	4,3
159	4	4	4	12	4
160	4	4	4	12	4
161	5	5	4	14	4,7
162	5	5	5	15	5
163	4	4	5	13	4,3
164	5	5	5	15	5
165	4	4	4	12	4
166	4	4	4	12	4
167	4	4	4	12	4
168	4	4	4	12	4
169	4	5	5	14	4,7
170	5	5	5	15	5
171	4	4	4	12	4
172	4	2	1	7	2,3

No	X7.1	X7.2	X7.3	Total	Rata2
173	4	2	4	10	3,3
174	4	4	4	12	4
175	4	4	4	12	4
176	4	5	4	13	4,3
177	4	4	4	12	4

No	X7.1	X7.2	X7.3	Total	Rata2
178	4	4	4	12	4
179	4	2	4	10	3,3
180	4	5	4	13	4,3
181	4	4	4	12	4
182	4	5	4	13	4,3

Kepatuhan Wajib Pajak

No	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Total	Rata 2
1	4	5	5	5	5	24	4,8
2	4	4	4	4	4	20	4
3	4	4	4	4	4	20	4
4	4	4	4	4	4	20	4
5	4	4	4	4	4	20	4
6	5	5	5	4	4	23	4,6
7	4	4	4	4	4	20	4
8	4	4	4	5	5	22	4,4
9	5	4	5	5	5	24	4,8
10	5	5	5	5	5	25	5
11	4	5	5	4	4	22	4,4
12	5	5	5	4	4	23	4,6
13	4	4	4	4	4	20	4
14	5	4	5	4	5	23	4,6
15	4	4	4	4	4	20	4
16	5	4	5	5	4	23	4,6
17	4	4	4	4	4	20	4

No	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Total	Rata 2
18	5	4	5	5	5	24	4,8
19	4	4	4	4	4	20	4
20	4	4	4	4	5	21	4,2
21	4	4	4	4	4	20	4
22	5	5	4	4	5	23	4,6
23	4	4	4	5	5	22	4,4
24	5	4	4	4	4	21	4,2
25	4	4	4	5	4	21	4,2
26	5	4	5	4	5	23	4,6
27	5	4	4	4	4	21	4,2
28	5	5	4	5	5	24	4,8
29	5	4	4	4	4	21	4,2
30	4	5	5	4	4	22	4,4
31	4	4	4	4	4	20	4
32	4	4	4	4	4	20	4
33	4	4	5	5	5	23	4,6
34	5	5	5	5	4	24	4,8

No	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Total	Rata 2
35	5	4	5	2	4	20	4
36	5	4	5	4	4	22	4,4
37	4	4	4	4	4	20	4
38	4	4	4	4	2	18	3,6
39	2	2	2	2	2	10	2
40	5	5	5	4	4	23	4,6
41	4	4	2	4	4	18	3,6
42	5	4	4	4	4	21	4,2
43	2	2	2	4	4	14	2,8
44	4	4	5	4	4	21	4,2
45	5	4	4	4	5	22	4,4
46	4	4	4	5	4	21	4,2
47	5	5	4	4	4	22	4,4
48	4	4	4	4	4	20	4
49	5	5	5	4	4	23	4,6
50	5	5	5	5	5	25	5
51	4	4	4	4	4	20	4
52	4	4	4	4	4	20	4
53	5	4	4	5	5	23	4,6
54	5	5	5	5	5	25	5
55	4	4	4	4	5	21	4,2
56	5	5	5	5	5	25	5
57	5	4	5	2	4	20	4
58	4	4	5	5	5	23	4,6
59	4	4	4	4	5	21	4,2

No	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Total	Rata 2
60	4	4	5	4	4	21	4,2
61	4	5	5	5	4	23	4,6
62	4	4	4	5	5	22	4,4
63	4	4	4	4	4	20	4
64	5	5	5	4	4	23	4,6
65	5	4	4	4	4	21	4,2
66	4	5	4	4	5	22	4,4
67	4	5	4	4	4	21	4,2
68	4	4	4	4	4	20	4
69	1	4	5	4	4	18	3,6
70	4	4	5	5	4	22	4,4
71	5	5	5	5	5	25	5
72	4	4	4	4	4	20	4
73	4	4	4	4	4	20	4
74	4	4	4	4	4	20	4
75	5	2	5	2	4	18	3,6
76	4	4	4	2	2	16	3,2
77	4	4	4	4	2	18	3,6
78	4	4	4	4	4	20	4
79	4	4	4	2	2	16	3,2
80	5	5	5	5	5	25	5
81	5	5	5	5	5	25	5
82	4	4	4	4	4	20	4
83	4	1	5	2	5	17	3,4
84	5	4	5	5	1	20	4

No	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Total	Rata 2
85	4	4	5	4	1	18	3,6
86	4	4	4	4	2	18	3,6
87	4	5	4	4	1	18	3,6
88	4	4	4	5	1	18	3,6
89	4	5	2	5	1	17	3,4
90	4	5	5	4	4	22	4,4
91	4	4	5	4	4	21	4,2
92	4	5	5	4	4	22	4,4
93	4	2	4	2	4	16	3,2
94	5	5	5	5	4	24	4,8
95	4	1	4	1	5	15	3
96	2	5	5	5	4	21	4,2
97	4	2	5	1	4	16	3,2
98	5	4	4	5	5	23	4,6
99	4	2	4	1	1	12	2,4
100	5	4	5	4	1	19	3,8
101	1	4	5	4	5	19	3,8
102	4	4	4	4	5	21	4,2
103	5	4	5	5	5	24	4,8
104	4	2	4	2	2	14	2,8
105	5	5	4	4	5	23	4,6
106	4	4	5	4	2	19	3,8
107	1	1	2	1	1	6	1,2
108	4	4	5	4	4	21	4,2
109	4	4	2	4	4	18	3,6

No	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Total	Rata 2
110	5	4	5	4	4	22	4,4
111	4	4	4	4	4	20	4
112	4	4	4	4	4	20	4
113	4	2	4	2	2	14	2,8
114	4	2	4	5	5	20	4
115	5	4	5	5	4	23	4,6
116	5	5	5	5	5	25	5
117	5	5	5	5	5	25	5
118	4	5	5	4	4	22	4,4
119	4	5	4	4	4	21	4,2
120	4	2	4	2	2	14	2,8
121	4	2	4	2	1	13	2,6
122	4	4	4	5	1	18	3,6
123	4	4	5	4	4	21	4,2
124	4	5	4	4	5	22	4,4
125	5	4	4	1	1	15	3
126	4	2	4	1	1	12	2,4
127	4	5	5	4	5	23	4,6
128	5	4	4	4	5	22	4,4
129	4	2	4	2	5	17	3,4
130	2	2	4	5	4	17	3,4
131	5	5	5	4	4	23	4,6
132	5	4	4	4	4	21	4,2
133	5	4	4	4	4	21	4,2
134	4	2	4	4	4	18	3,6

No	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Total	Rata 2
135	4	4	5	4	4	21	4,2
136	4	4	5	5	4	22	4,4
137	4	4	5	5	4	22	4,4
138	4	4	4	5	5	22	4,4
139	4	4	5	4	5	22	4,4
140	5	5	5	5	5	25	5
141	4	4	4	4	5	21	4,2
142	5	4	4	4	4	21	4,2
143	5	5	4	4	4	22	4,4
144	4	4	5	5	4	22	4,4
145	4	5	5	4	4	22	4,4
146	4	4	5	4	5	22	4,4
147	5	4	4	4	5	22	4,4
148	4	4	5	4	4	21	4,2
149	4	4	4	4	5	21	4,2
150	4	5	4	4	5	22	4,4
151	4	2	4	4	4	18	3,6
152	4	4	4	4	4	20	4
153	2	2	4	4	4	16	3,2
154	4	2	4	2	5	17	3,4
155	4	5	5	4	4	22	4,4
156	4	4	4	4	4	20	4
157	5	2	4	2	5	18	3,6
158	5	4	5	4	4	22	4,4
159	5	5	5	4	5	24	4,8

No	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Total	Rata 2
160	5	4	5	4	5	23	4,6
161	5	5	2	4	4	20	4
162	4	5	5	5	4	23	4,6
163	5	5	5	5	5	25	5
164	5	4	5	4	4	22	4,4
165	4	5	4	4	4	21	4,2
166	5	5	5	4	4	23	4,6
167	5	5	4	4	5	23	4,6
168	4	5	4	5	4	22	4,4
169	4	5	4	4	4	21	4,2
170	5	5	4	4	4	22	4,4
171	4	4	5	4	4	21	4,2
172	5	4	4	4	4	21	4,2
173	5	5	5	5	4	24	4,8
174	5	5	5	5	5	25	5
175	5	5	5	5	5	25	5
176	5	4	5	4	4	22	4,4
177	4	4	5	5	4	22	4,4
178	4	5	5	4	5	23	4,6
179	4	4	4	5	5	22	4,4
180	4	4	4	5	4	21	4,2
181	4	5	4	2	5	20	4
182	4	4	4	2	5	19	3,8

LAMPIRAN 3

TABEL PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN

Tahun	Penerimaan PBB	<i>Growth</i>
2011	Rp. 60.000.000.000	-
2012	Rp. 76.134.848.215	26.89%
2013	Rp. 79.673.835.193	4.65%
2014	Rp. 83.810.426.995	5.19%
2015	Rp. 97.443.871.213	16.27%
2016	Rp. 113.400.000.000	16.37%
2017	Rp. 158.000.000.000	39.33%

LAMPIRAN 4

UJI KUALITAS DATA

HASIL UJI VALIDITAS

Variabel	Item	Ryx (korelasi)	t- hitung	sig	Hasil
Persepsi Pendapatan Wajib Pajak	X2.1	0,7643	12,5743	7,08E-27	Valid
	X2.2	0,5846	13,5310	8,98E-30	Valid
	X2.3	0,8317	7,5332	1,86E-12	Valid
	X2.4	0,7764	11,9242	6,43E-25	Valid
Kesadaran Wajib Pajak	X3.1	0,6541	12,5090	1,11E-26	Valid
	X3.2	0,7915	18,4246	2,11E-44	Valid
	X3.3	0,7469	16,0408	2,35E-37	Valid
	X3.4	0,7742	17,4067	2,03E-41	Valid
Pemahaman dan Pengetahuan Tentang PBB	X4.1	0,8492	21,6326	1,74E-53	Valid
	X4.2	0,8697	23,6871	5,10E-59	Valid
	X4.3	0,8674	23,9155	1,28E-59	Valid
	X4.4	0,8332	20,6094	1,21E-50	Valid
	X4.5	0,8448	21,4156	6,91E-53	Valid
Persepsi Sanksi Administrasi	X5.1	0,6954	13,8464	9,94E-31	Valid
	X5.2	0,8026	18,9136	8,07E-46	Valid
	X5.3	0,7805	17,8196	1,24E-42	Valid
	X5.4	0,7676	16,8906	6,84E-40	Valid
	X5.5	0,6349	11,2145	8,49E-23	Valid
Persepsi Sanksi Denda	X6.1	0,8933	20,0810	3,72E-49	Valid
	X6.2	0,9034	21,8985	3,25E-54	Valid
	X6.3	0,8918	18,3950	2,57E-44	Valid
	X6.4	0,9030	19,9864	6,89E-49	Valid
Tingkatan Kepercayaan pada Sistem Pemerintah	X7.1	0,8715	24,2193	2,05E-60	Valid
	X7.2	0,8479	22,1870	5,32E-55	Valid
	X7.3	0,8907	27,1594	7,54E-68	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak	Y1	0,5768	9,8324	9,42E-19	Valid
	Y2	0,7728	16,9272	5,33E-40	Valid
	Y3	0,5814	10,1012	1,58E-19	Valid
	Y4	0,7445	15,3575	2,66E-35	Valid
	Y5	0,6661	12,5839	6,62E-27	Valid

HASIL UJI RELIABILITAS

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
Persepsi Pendapatan Wajib Pajak	0,7170	4
Kesadaran Wajib Pajak	0,7270	4
Pemahaman dan Pengetahuan Tentang PBB	0,9050	5
Persepsi Sanksi Administrasi	0,7800	5
Persepsi Sanksi Denda	0,9200	4
Tingkat Kepercayaan pada Sistem Pemerintah	0,8370	3
Kepatuhan Wajib Pajak	0,6910	5

LAMPIRAN 5

HASIL RANGKUMAN ANALISIS DESKRIPTIF

	Pemahaman dan Pengetahuan Tentang PBB	Persepsi Sanksi Administrasi	Tingkat Kepercayaan pada Sistem Pemerintah
Mean	4,2230	3,8934	4,0109
Median	4,40	4,00	4,00
Mode	4,40	4,00	4,00
Standard Deviation	0,6508	0,7668	0,8004
Minimum	1,60	1,00	1,00
Maximum	5,00	5,00	5,00

LAMPIRAN 6

UJI ASUMSI KLASIK

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

	<i>X1</i>	<i>X2</i>	<i>X3</i>	<i>X4</i>	<i>X5</i>	<i>X6</i>
X2	0.2155					
X3	0.1253	0.3199				
X4	0.1061	0.2294	0.2877			
X5	-0.0006	0.0844	0.2645	0.2113		
X6	0.0067	-0.0458	0.1536	0.1139	0.2596	
X7	-0.0456	0.2072	0.3398	0.2434	0.3301	0.1851

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	-0.0829	0.38845	-0.21342	0.831248
X1	0.062865	0.034927	1.799884	0.073611
X2	0.040627	0.074395	0.546108	0.585691
X3	0.205434	0.067378	3.04897	0.002655
X4	0.196184	0.049812	3.938461	0.000119
X5	0.387226	0.043261	8.950971	5.2E-16
X6	0.075752	0.035708	2.121421	0.035302
X7	0.047359	0.042451	1.115621	0.266123

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

LAMPIRAN 7

UJI HIPOTESIS

HASIL UJI REGRESI BERGANDA

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.74795
R Square	0.55943
Adjusted R Square	0.541706
Standard Error	0.40438
Observations	182

ANOVA

					<i>Significance</i>
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>F</i>
Regression	7	36.12921	5.161315	31.56325	5.72E-28
Residual	174	28.45299	0.163523		
Total	181	64.5822			

	<i>Standard</i>			
	<i>Coefficients</i>	<i>Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	-0.0829	0.38845	-0.21342	0.831248
X1	0.062865	0.034927	1.799884	0.073611
X2	0.040627	0.074395	0.546108	0.585691
X3	0.205434	0.067378	3.04897	0.002655
X4	0.196184	0.049812	3.938461	0.000119
X5	0.387226	0.043261	8.950971	5.2E-16
X6	0.075752	0.035708	2.121421	0.035302
X7	0.047359	0.042451	1.115621	0.266123

LAMPIRAN 8

ANALISIS TAMABAHAN VARIABEL PENDAPATAN

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>Rendah</i>	<i>Tinggi</i>
Mean	4.365942	4.357955
Variance	0.17624	0.271505
Observations	138	44
Pooled Variance	0.198998	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	180	
t Stat	0.103423	
P(T<=t) one-tail	0.458871	
t Critical one-tail	1.653363	
P(T<=t) two-tail	0.917743	
t Critical two-tail	1.973231	